PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. (semula PT Adi Sarana Lelang) dan Entitas Anaknya/ (formerly PT Adi Sarana Lelang) and its Subsidiary

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/ Consolidated financial statements as of March 31, 2022 and for three month periods ended



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk

DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH
PERIODS ENDED
PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama

: Jany Candra

Alamat Kantor

: Gedung Graha Kirana Lt. 6 Jl. Yos Sudarso No. 88 Kelurahan Sunter Jaya Kecamatan Tanjung Priok

Jakarta Utara

Alamat Domisili/ sesuai KTP atau

Kartu Identitas Lain: Apt Royale Springhill Lavender

Tower 12 N

Kelurahan Pademangan Timur

Kecamatan Pademangan

Jakarta Utara

Nomor Telepon

Kantor

: (021) 6583 7227

Jabatan

: Direktur Utama

2. Nama

: Deborah Debyanti Sugiarto

Alamat Kantor

: Gedung Graha Kirana Lt. 6 Jl. Yos Sudarso No. 88 Kelurahan Sunter Jaya Kecamatan Tanjung Priok

Jakarta Utara

Alamat Domisili/ sesuai KTP atau

Kartu Identitas Lain: Jalan Setiabudi Timur No.3

Unit C. Setiabudi, Jakarta

Selatan

Nomor Telepon

Kantor

: (021) 6583 7227

Jabatan

: Direktur

We, the undersigned:

1. Name

: Jany Candra

Office Address

Gedung Graha Kirana Lt. 6
 Jl. Yos Sudarso No. 88
 Kelurahan Sunter Jaya
 Kecamatan Tanjung Priok

Jakarta Utara

Home Address/ as stated in ID Card or Other

Identification Card: Apt Royale Springhill Lavender

Tower 12 N

Kelurahan Pademangan Timur Kecamatan Pademangan

Jakarta Utara

Office Telephone

Number

: (021) 6583 7227

Position

: President Director

2. Name

: Deborah Debyanti Sugiarto

Office Address

Gedung Graha Kirana Lt. 6
 Jl. Yos Sudarso No. 88
 Kelurahan Sunter Jaya
 Kecamatan Tanjung Priok

Jakarta Utara

Home Address/ as stated in ID Card or Other

Identification Card: Jalan Setiabudi Timur No.3

Unit C, Setiabudi, Jakarta

Selatan

Office Telephone

Number

: (021) 6583 7227

Position

: Director



menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk dan Entitas Anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK);
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b.Laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Autopedia Sukses Lestari Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk and its Subsidiary;
- The consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards) and the Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies released by The Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK);
- 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk and its Subsidiary have been completely and correctly disclosed.
 - b. The consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk and its Subsidiary and its Subsidiary do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
- We are responsible for PT Autopedia Sukses Lestari Tbk and its Subsidiary internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta 20 Mei 2022 / May 20, 2022

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

29FAJX684715140

Jany Candra
Direktur Utama/
President Director

Deborah Debyanti Sugiarto

Direktur/ Director PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk. (FORMERLY PT ADI SARANA LELANG) AND ITS SUBSIDIARY CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2022 AND FOR THREE MONTH ENDED

Daftar Isi/Table of Contents

Halaman/Page

Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5-6	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-104	Notes to the Consolidated Financial Statements

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk. (SEMULA PT ADI SARANA LELANG) DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ <i>Not</i> es	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas Piutang usaha	454.953.800.525	4	87.936.367.735	Cash and cash equivalents Trade receivables
Pihak ketiga Piutang lain-lain	59.177.364.542	5	22.368.338.716	Third parties Other receivables
Pihak ketiga Pendapatan yang belum ditagih	2.103.020.178 483.347.921		107.167.040	Third parties Unbilled income
Persediaan kendaraan bekas	16.976.931.499	7	2.174.377.089	Used car inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	33.452.413.173	8	10.992.405.885	Prepaid expenses and other advances
Total Aset Lancar	567.146.877.838		123.578.656.465	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan pajak penghasilan	5.003.224.768	15	3.909.568.419	Estimated claims for tax refund
Aset hak guna, neto	33.677.514.705	10a	36.259.588.762	Right of use assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	1.720.997.591	15	1.858.747.998	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto Uang muka pembelian aset tetap	159.010.688.739 173.700.298	9 9	147.813.269.262 148.781.266	Fixed assets, net Advances of purchase of fixed assets
Aset takberwujud, neto	42.443.098.426	11	42.393.565.170	Intangible assets, net
Goodwill	32.649.457.327	12	32.649.457.327	Goodwill
Aset lain-lain	390.175.500	8	72.453.499	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	275.068.857.354		265.105.431.705	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	842.215.735.192		388.684.088.170	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EROITAS				LIABILITIES AND EQUIT
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3.539.966			Account payables Third parties
Pihak ketiga Utang lain-lain	3.339.900		-	Other payables
Pihak ketiga	102.475.534.634	13	57.778.124.517	Third parties
Pihak berelasi	64.508.099	6	227.879.057.182	Related parties
Liabilitas sewa	8.350.829.052	10b	11.999.725.827	Lease liability
Biaya masih harus dibayar	5.548.307.759	14	7.931.314.911	Accrued expenses
Utang pajak	2.857.259.269	15	2.556.819.853	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	119.299.978.779		308.145.042.290	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas sewa	7.230.448.850	10b	7.230.448.851	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.600.905.261	24	11.706.409.208	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	18.831.354.111		18.936.858.059	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	138.131.332.890		327.081.900.349	TOTAL LIABILITIES

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk. (SEMULA PT ADI SARANA LELANG) DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Maret 2022

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp16 per saham pada tanggal				Rp16 per share as of
31 Maret 2022;				March 31, 2022;
dan Rp1.000.000 per saham				and Rp1,000,000 per share
untuk seri A dan Rp6.000.000				for series A and Rp6,000,000
per saham untuk seri B pada				per share for series B
tanggal 31 Desember 2021				as of December 31,2022
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh 10.197.083.780 saham				10,197,083,780 shares as of
per 31 Desember 2021 dan				December 31, 2021 and
12.746.354.780 saham per	000 044 070 400	40	100 150 010 100	12,746,354.780 shares of
31 Maret 2022	203.941.676.480	16 17	163.153.340.480	March 31, 2022
Tambahan modal disetor	599.219.921.201	17	-	Additional paid-in capital
Dampak perubahan ekuitas pada entitas anak	(144.030.773.922)	18	(144.030.773.922)	Effects of changes in equity transactions of subsidiary
Saldo laba	(144.030.773.922)	10	(144.030.773.922)	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	13.778.960.801		12.056.401.336	Unappropriated
Telah ditentukan penggunaannya	500.000.000		500.000.000	Appropriated
relair diteritakan pengganaannya				Appropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to the Owners
kepada Pemilik Entitas Induk	673.409.784.560		31.678.967.897	of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	30.674.617.742	16	29.923.219.925	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	704.084.402.302		61.602.187.821	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS EKUITAS	842.215.735.192		388.684.088.170	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN	69.611.403.463	6,19	47.066.117.029	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(35.825.869.363)	6,20	(6.445.526.542)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	33.785.534.100		40.620.590.487	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(598.625.536)		(1.399.601.196)	Selling expenses General and administrative
Beban umum dan administrasi	(31.116.654.923)	6,21	(24.585.736.782)	expenses
Pendapatan operasi lainnya, neto	1.638.066.385	22	1.704.510.000	Other operating income, net
LABA OPERASI	3.708.320.026		16.339.762.509	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2.425.330.139	23	830.748.735	Finance income
Pajak final	(485.066.028)	6 22	(166.149.747)	Final tax
Beban keuangan	(1.847.623.073)	6, 23	(529.347.384)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	3.800.961.064		16.475.014.113	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK Kini Tangguhan	(1.770.881.200) (9.792.284)	15	(4.220.659.005) (170.136)	TAX BENEFIT (EXPENSE) Current Deferred
BEBAN PAJAK, NETO	(1.780.673.484)		(4.220.829.141)	TAX EXPENSE, NET
LABA TAHUN BERJALAN	2.020.287.580		12.254.184.972	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	581.627.820	24	350.286.348	Item that will not be reclassified to profit or loss Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(127.958.120)	15	(77.062.997)	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan komprehensif lain, setelah pajak	453.669.700		273.223.351	Other comprehensive income, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.473.957.280		12.527.408.323	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Ianjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31

	rniee-montii penous enueu march si			
·	2022	Catatan/ Notes	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	1.339.662.235 680.625.345	25	6.672.294.094 5.581.890.878	The owners of the parent entity Non-controlling interests
Total	2.020.287.580		12.254.184.972	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	1.722.559.462 751.397.818		6.811.638.003 5.715.770.320	The owners of the parent entity Non-controlling interests
Total	2.473.957.280		12.527.408.323	Total
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,1	25	1,2	BASIC EARNINGS PER SHARE FROM INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk. (SEMULA PT ADI SARANA LELANG) DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes —	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunannya untuk Cadangan Umum/ Retained Earnings Appropriated for General Reserve	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunannya untuk Cadangan Umum/ Retained Earnings Appropriated for General Reserve	Dampak perubahan transaksi ekuitas anaki Effects of changes in equity transactions of subsidiaries	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2020		109.144.000.000	-	54.572.543.408	-	163.716.543.408	78.572.709.968	242.289.253.376	Balance as of December 31, 2020
Laba tahun 2021		-	-	6.672.294.094	-	6.672.294.094	5.581.890.878	12.254.184.972	Income for the year 2021
Penyisihan saldo laba sebagai Cadangan umum		-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserves
Dividen saham		-	-	-	-	-	-	-	Stock dividend
Tambahan setoran modal kas		-	-	-	-	-	-	-	Additional cash paid for share capital
Pembayaran kas kepada kepentingan non pengendali entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	Cash paid to Subsidiary's non-controlling interest
Akuisisi bagian kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	Acquisition of non-controlling interest portion
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak				139.343.909		139.343.909	133.879.442	273.223.351	Remeasurements of employee benefits liability, net of tax
Saldo per 31 Maret 2021		109.144.000.000		61.384.181.411		170.528.181.411	84.288.480.288	254.816.661.699	Balance as of March 31, 2021

^{*)} Jumlah dalam saldo laba termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak.

The retained earnings amount includes remeasurements of employee benefits liability, net of tax *)

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk. (SEMULA PT ADI SARANA LELANG) DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional <u>Paid-in Capital</u>	Ditentukan Penggunannya untuk Cadangan Umum/ Retained Earnings Appropriated for General Reserve	Ditentukan Penggunannya untuk Cadangan Umum/ Retained Earnings Appropriated for General Reserve	Dampak perubahan transaksi ekuitas anak/ Effects of changes in equity transactions of subsidiaries	Sub-total/ <u>Sub-total</u>	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling <u>Interests</u>	Total Ekuitas/ <u>Total Equity</u>	
Saldo per 31 Desember 2021		163.153.340.480	-	500.000.000	12.056.401.338	(144.030.773.922)	31.678.967.896	29.923.219.925	61.602.187.821	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun 2022		-	-	-	1.339.662.235	-	1.339.662.235	680.625.345	2.020.287.580	Income for the year 2022
Dividen saham		-	-	-	-	-	-	-	-	Stock dividend
Tambahan setoran modal kas	16	40.788.336.000	611.825.040.000	-	-	-	652.613.376.000	-	652.613.376.000	Additional cash paid for share capital
Biaya Emisi Pembayaran kas kepada	17	-	(12.605.118.799)	-	-	-	(12.605.118.799)		(12.605.118.799)	Issuance cost
kepentingan non- pengendali entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	Cash paid to Subsidiary's non-controlling interest
Akuisisi bagian kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	Acquisition of non-controlling interest portion
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak					382.897.238		382.897.238	70.772.472	453.669.700	Remeasurements of employee benefits liability, net of tax
Saldo per 31 Maret 2022		203.941.676.480	599.219.921.201	500.000.000	13.778.960.801	(144.030.773.922)	673.409.784.560	30.674.617.742	704.084.402.302	Balance as of March 31, 2022

Saldo Laba Telah Saldo Laba Belum

The retained earnings amount includes remeasurements of employee benefits liability, net of tax *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

^{*)} Jumlah dalam saldo laba termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan Pembayaran kas kepada karyawan Pembayaran kas kepada pemasok Pembayaran kas untuk beban operasi	78.413.425.355 (14.463.821.391) (94.709.438.899) (11.812.781.766)		25.872.177.250 (9.825.526.587) (27.895.637.316) (4.439.511.272)	Cash receipts from customers Cash paid to employees Cash paid to suppliers Cash paid for operating expenses
Kas digunakan untuk aktivitas operasi	(42.572.616.701)		(16.288.497.925)	Cash used in operating activities
Penerimaan dari pendapatan bunga Pembayaran pajak Pembayaran imbalan karyawan	1.940.264.111 (1.770.881.200) (581.627.820)	24	664.561.396 (3.747.714.300) (350.286.348)	Receipt of interest income Payments for income taxes Payment of employee benefits
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(42.984.861.610)		(19.721.937.177)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Pembelian aset tetap	(13.023.863.073)	9	(1.735.265.130)	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES Acquisition of fixed assets Advances for
Pembelian aset takberwujud	(1.772.669.444)	11	-	Acquisition of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(14.796.532.517)		(1.735.265.130)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Penerimaan (pembayaran) kas dari pinjaman pihak berelasi	(227.814.549.083)	6		CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES Cash receipt from loan to related party
Pembayaran beban keuangan Tambahan setoran modal	652.613.376.000	16	(529.347.384)	Payment financial expenses Additional capital deposit
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	424.798.826.917		(529.347.384)	Cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	367.017.432.790		(21.986.549.691)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	87.936.367.735		118.059.385.609	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	454.953.800.525	4	96.072.835.918	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Autopedia Sukses Lestari Tbk. (semula Adi Sarana Lelang) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 93 tanggal 18 November 2013. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-06696.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 18 Februari 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. tanggal 11 Februari 2022 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan terakhir ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0112157 tanggal 21 Februari 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan saat ini adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan eceran mobil baru, bekas, melalui media untuk berbagai macam barang lainnya, penerbitan piranti lunak, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial, aktivitas konsultasi bisnis serta broker bisnis dan aktivitas Perusahaan holding.

Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang penyertaan saham pada entitas anak, PT JBA Indonesia dan penjualan kendaraan bekas. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2014.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Graha Kirana Jl. Yos Sudarso No.88, RT.009/RW.011, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi

Kedudukan dar tahun usaha komersial dimula Domicile and ye Perusahaan/ of commercial Company operations starte PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. (formerly PT Adi Sarana Lelang) (the "Company") was established based on the notarial deed No. 93 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si. November 18, 2013. The Company's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-06696.AH.01.01.Tahun 2014 February 18, 2014. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 27 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated February 11, 2022, concerning, among others, the increasing of paid-up and issued capital. The latest amendment was notified by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0112157 dated February 21, 2022.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, for now, the scope of the Company's activities comprises retail trade of new, used cars, through media for various other goods, software publishing, web portal and/or digital platform with commercial purposes and business consulting activities, also business broker and holding Company activities.

Currently, the Company's operates in investing shares in a subsidiary, PT JBA Indonesia and sale of used vehicle. The Company started its commercial operations in 2014.

The Company's head office is located in Gedung Graha Kirana Jl. Yos Sudarso No.88, RT.009/RW.011, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Total aset sebelum

b. Structure of the consolidated subsidiary

Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial	Persentase ke Percentage of		elimina Total asset elimina (dalam jutaa in million	asi/ s before ation an rupiah/
operations started	2022	2021	2022	2021
Jakarta, 2011	84,40	51,00	348.677	305.112

PT JBA Indonesia ("JBAI") Balai lelang/ Auction

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Berdasarkan Akta Pengalihan Saham dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 145 tanggal 26 November 2021 dan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT JBA Indonesia, Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 144 tanggal 26 November 2021, perubahannya telah diterima dan dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0479631 tanggal November 2021. Pemegang saham JBAI adalah Perusahaan, Japan Bike Auction Company Ltd., Mitsui & Co. Ltd. dan PT Summit Auto Group dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 84,00%, 33,40%, 7,80% dan 7,80% (Catatan 12).

Berdasarkan Akta Pengalihan Saham Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 145 tanggal 26 November 2021 dan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 144 tanggal 26 November 2021 yang perubahannya telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0479631 tanggal 30 November 2021, para pemegang saham JBAI telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

 Japan Bike Auction Company Ltd bermaksud untuk menjual dan PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. bermaksud untuk membeli 4.509 saham, masingmasing dengan nilai nominal Rp1.000.000 yang merupakan 33,40% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT JBA Indonesia. PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 1. GENERAL (continued)
 - b. Structure of the consolidated subsidiary (continued)

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Based on Notarial Deed of Transfer of Shares made by Notary Jimmy Tanal. S.H., M.Kn No. 145 dated November 26, 2021 and Notarial Deed of shareholder decision No. 144 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn dated November 26, 2021 which the changes has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0479631 dated November 30, 2021. JBAI's shareholder are the Company, Japan Bike Auction Company Ltd., Mitsui & Co Ltd., and PT with ownership Summit Auto Group percentage 84,00%, 33.40%, 7.80% and 7.80% (Note 12).

Based on Notarial Deed of Transfer of Shares Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 145 dated November 26, 2021 and Notarial Deed No. 144 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn dated November 26, 2021 which the changes have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0479631 dated November 30, 2021, JBAI's shareholders have approved the following decision:

 Japan Bike Auction Company Ltd intends to sell and PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. intends to purchase 4,509 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 which constitutes 33.40% of the total issued and fully paid shares in PT JBA Indonesia.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pengalihan Saham dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 145 tanggal 26 November 2021 dan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT JBA Indonesia, Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 144 tanggal 26 November 2021, perubahannya telah diterima dan dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0479631 tanggal 30 November 2021, para pemegang saham JBAI telah menyetujui keputusan sebagai berikut: (lanjutan)

- Memutuskan untuk menyetujui, megesahkan dan mengonfirmasi Rencana Transaksi. Oleh karena itu, setelah penyelesaian Rencana Transaksi, komposisi pemegang saham JBAI akan menjadi sebagai berikut:
 - PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. tersebut, sebanyak 11.394 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp11.394.000.000.
 - Mitsui & Co., Ltd. tersebut, sebanyak 1.053 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.053.000.000.
 - PT Summit Auto Group tersebut, sebanyak 1.053 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.053.000.000.

Pada tanggal 25 November 2021 Perusahaan telah melakukan pembayaran atas transaksi pembelian saham Japan Bike Auction Company Ltd senilai Rp206.695.900.000 (atau ¥1.670.000.000) yang telah disetujui dalam Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat tanggal 26 Oktober 2021 yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak berubah dari 51,00% menjadi 84,40%.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiary (continued)

Based on Notarial Deed of Transfer of Shares made by Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 145 dated November 26, 2021 and Notarial Deed of shareholder decision No. 144 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn dated November 26, 2021 which the changes have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0479631 dated November 30, 2021, JBAI's shareholders have approved the following decision: (continued)

- Decided to approve, ratify and confirm the Proposed Transaction. Therefore, after the completion of the Proposed Transaction, the composition of JBAI's shareholders will be as follows:
 - PT Autopedia Sukses Lestari Tbk., a total of 11,394 shares with a total nominal value of Rp11,394,000,000.
 - Mitsui & Co., Ltd., a total of 1,053 shares with a total nominal value of Rp1,053,000,000.
 - PT Summit Auto Group, a total of 1,053 shares with a total nominal value of Rp1,053,000,000.

On November 25, 2021 the Company has made a payment for the purchase of Shares of Japan Bike Auction Company Ltd amounting to Rp206,695,900,000 (or ¥1,670,000,000) which has been approved in the Conditional Share Purchase Agreement dated October 26, 2021, which caused the Company's ownership in Subsidiaries to change from 51.00% to 84.40%

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris Direksi dan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

> 31 Maret 2022/ March 31, 2022

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris Arif Rachmat

Komisaris DRS. Prodjo Sunarjanto SP

Komisaris Erida

Iriawan Ibarat Komisaris Independen Komisaris Independen Selvy Monalisa

Direksi:

Presiden Direktur Jany Candra

Direktur Deborah Debyanti Sugiarto

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak ("Kelompok Usaha) mempunyai masing-masing sebanyak 213 dan 163 karyawan tetap (tidak diaudit).

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

> 31 Maret 2022/ March 31, 2022

Ketua Komite Audit Anggota Komite Anggota Komite

Selvy Monalisa Christine Tjen Dian Tauriana Siahaan

Entitas induk dan entitas induk terakhir

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan masing-masing adalah PT Adi Sarana Armada Tbk. dan PT Adi Dinamika Investindo.

Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung iawab penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 20 Mei 2022.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk (FORMERLY PT ADI SARANA LELANG) (PARENT ENTITY) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of March 31, 2022 and for the Three-Month Periods Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

Employees, Boards of Commissioners and **Directors**

The Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021

Erida

Board of Commissioners:

Arif Rachmat President Commissioner DRS. Prodjo Sunarjanto SP Commissioner Commissioner Iriawan Ibarat Independent Commissioner Selvy Monalisa Independent Commissioner

Board of Directors:

Jany Candra President Director Deborah Debyanti Sugiarto Director

> As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company and Subsidiary ("the Group") have a total 213 and 163 permanent employees, respectively (unaudited).

> The Company's Audit Committee as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021

Selvy Monalisa Chrstine Tjen Dian Tauriana Siahaan Audit Committee Chairman Committee Member Committee Member

d. Parent and ultimate parent

The Company's parent and ultimate parent company are PT Adi Sarana Armada Tbk. and PT Adi Dinamika Investindo, respectively.

Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors May 20, 2022.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 Pedoman mengenai Penvaiian Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, berdasarkan basis menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disaiikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2 dibawah ini.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements of the Group:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority formerly BAPEPAM-LK). These ("OJK", policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Group.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitasentitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas dimulai sejak Kelompok memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas pada entitas induk anak yang pengendalian. mengakibatkan hilangnya dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Berdasarkan PSAK 65. Perubahan dalam kepemilikan entias induk terhadap anak perusahaan mengakibatkan yang tidak pengendalian entitas Induk pada entitas anak adalah transaksi ekuitas. Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonberubah, pengendali Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat Kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan di entitas anak. Perusahaan mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat yang disesuaikan dari kepentingan non-pengendali dan nilai wajar dari pertimbangan yang dibayarkan atau diterima, dan mengaitkannya dengan pemilik Entitas Induk.

Perusahaan melakukan pencatatan atas transaksi akuisisi kepentingan non-pengendali pada laporan keuangan konsolidasi Kelompok Usaha per 31 Maret 2022 yang telah diungkapkan pada Catatan 17.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Based on PSAK 65, Changes in the Parent's interest in a subsidiary that do not result in the Parent's loss of control of the Subsidiary are recorded as equity transactions. When the proportion of equity held by the non-controlling interests changes, the Company adjusts the carrying amount of the controlling interest and non-controlling Interests to reflect the change in its relative ownership in the Subsidiary. The entity recognizes directly in equity any difference between the adjusted carrying amount of the non-controlling interests and the fair value of the consideration paid or received, and attributes it to owners of the Parent

The Company records non-controlling interest acquisition transactions on the Consolidated Financial Statements of the Group as of March 31, 2022 which have been disclosed in Note 17.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle.
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Kelompok usaha menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersamasama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

In the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan yang diklasifikasikan kontiniensi sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business combination and Goodwill (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business combination and Goodwill (continued)

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

If goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

asosiasi adalah entitas vand Usaha terhadapnya Kelompok memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional tetapi investee. tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

penghasilan Laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Kelompok Usaha lainnya ("OCI"). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, perubahan dalam laporan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan KNP pada anak entitas asosiasi.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's Other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate and a joint venture is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi terganggu. Jika Kelompok bukti tersebut, Usaha menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari perusahaan asosiasi' dalam laporan laba ruai dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investment in Associates (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate' in the statement of profit or los and other comprehensive income.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans and other borrowings and are not restricted.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Kelompok Usaha memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihakpihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 6.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Penentuan nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan pada Catatan 26.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 6.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Determination of fair value

The Group measures its financial instruments at fair value in each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 26.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masingmasing dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan kendaraan bekas

Persediaan kendaraan bekas dinyatakan sebesar nilai perolehan kendaraan tersebut termasuk dengan biaya-biaya yang timbul akibat perolehan kendaraan tersebut.

Nilai dari penjualan persediaan kendaraan bekas diakui sebagai pendapatan.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Determination of fair value (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 unobservable inputs for the asset or liability.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the period benefited and are presented as current asset or non-current asset based on their nature using the straight-line method.

j. Used vehicle inventory

Used vehicle inventory is stated at the acquisition value of the vehicle including all the cost that incurred due to the acquisition of the vehicle.

The sale of the used vehicle inventory is recognized as revenue.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar perolehan dikurangi akumulasi biava penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam penghasilan laporan laba ruai dan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut: PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Taksiran masa manfaat (Tahun)/ Estimated useful life (Years)

Bangunan	10	Buildings
Pengembangan bangunan	3 - 8	Building infrastructure
Kendaraan kantor	8	Office vehicle
Peralatan bengkel	4 - 5	Workshop equipment
Peralatan komputer	4 - 8	Computer equipment
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dapat diperoleh.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is not depreciated unless there is contrary evidence that indicates the extension or renewal of the landright is likely or definitely cannot be obtained.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

I. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset Hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hakguna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul dan pembayaran diawal. sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

k. Fixed assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

I. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessees

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Ta	hun	/Years	
ıa	nun	ı years	

Bangunan 1-10 Buildings Kendaraan sewa 1-5 Leased vehicles

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk tetap secara substansi) pembayaran dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Kelompok Usaha termasuk dalam sewa (lihat Catatan 10).

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in leases (see Note 10).

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi 4 sampai 10 tahun dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud ditelaah setidaknya setiap akhir tahun.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Intangible assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any impairment loss (if any). Intangible assets are amortized over the useful economic life 4 until 10 years and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset are reviewed at least at each of financial year end.

n. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi, sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each end reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Kelompok Usaha mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi iumlah iaminan kineria iasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, effective on or after January 1, 2020. The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer;
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- 3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
- Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang atau jasa diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Kelompok Usaha telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Kelompok Usaha tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal:
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui waktu ke waktu dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Kelompok Usaha;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada akhir periode pelaporan dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and expense recognition (continued)

Sales of the goods or services are recognized at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold:
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group:
- the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

Saldo kontrak

Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Kelompok Usaha melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Piutang atas pendapatan yang diakui tetapi belum ditagih disajikan sebagai "aset kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha

Piutang merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Pendapatan lelang diakui sebesar persentase tertentu dari nilai lelang, ketika entitas anak telah berhasil menjual mobil lelang. Pendapatan administrasi lelang merupakan pendapatan dari pendaftaran peserta lelang. Pendapatan penjualan kendaraan bekas diakui pada saat kendaraan telah diserahkan kepada pelanggan.

p. Imbalan kerja karyawan

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and expense recognition (continued)

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Contract balances

Contract assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Receivable of income that is recognized but not yet billed are presented as "contract assets" in the consolidated statement of financial position.

• Trade receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

The auction fee is recognized on certain percentage of the total auction price, when the subsidiary has sold the auction car successfully. Auction administration fee is registration revenue from auction participants. Revenue from sales of used vehicles is recognized when the vehicle is delivered to the customer.

p. Employee benefits

The Group provides additional provisions of employee benefits under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Selain itu, Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Kelompok Usaha sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi Kelompok Usaha dibebankan pada saat terjadinya.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan dimana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits (continued)

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. Return on plan asset, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset);
- iii. Any change in the effect of asset ceiling, excluding amounts included in net interest on net defined liability (asset).

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which recognized in retained earnings as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

In addition, the Group provides defined contribution pension plan for all eligible permanent employees. The funded pension contributions consist of the Group's portion computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's portion computed at 2.4% of the employee's gross salary. Contribution of the Group is charged to current operations as incurred.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The current service cost, net interest on the net defined benefit liability and remeasurements of the net defined benefit liability are recognized in current year profit or loss.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan kompensasi kepada pekerja perjanjian kerja waktu tertentu ("PKWT") selain program dana pensiun di atas untuk memenuhi kompensasi yang harus dibayar kepada pekerja PKWT sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Kompensasi ini di catat sebagai biaya yang masih harus dibayar pada catatan 14.

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2021, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 14.349 dan Rp14.269 untuk AS\$1. Kurs tersebut merupakan rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

r. Perpajakan

Kelompok Usaha menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits (continued)

The Group also provides additional provisions for compensation to Contract Employee ("PKWT") on top of the benefits provided under the abovementioned defined contribution pension programs in order to meet the compensation to be paid to PKWT workers under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). This compensation is recorded as accrued expenses in note 14.

q. Transactions and balances denominated in foreign currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on Bank Indonesia's middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the rates of exchange were Rp 14,349 and Rp14,269 for US\$1, respectively. The exchange rate is an average between the buying and selling rates of foreign bank notes and/or transaction rate set by Bank Indonesia.

r. Taxation

The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group present all of the final tax on finance income as separate line item.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahuntahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non-taxable or non-deductible.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitasentitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i) when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset kontrak dan aset lain-lain - uang jaminan.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurements (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, contract assets and other assets - deposits.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Kelompok Usaha yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurements (continued)

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at FVOCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama nonkeuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi iika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset vang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
 - s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya memiliki komponen tidak pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
 - s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (laniutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Kelompok Usaha menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap risiko kredit memiliki rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Kelompok Usaha menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Kelompok Usaha mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 6 hari dari tanggal jatuh tempo.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 6 dari tanggal jatuh Namun, dalam tertentu. tempo. kasus Usaha Kelompok dapat juga mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa kemungkinan Kelompok Usaha tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
 - s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 6 days past due.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 6 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja karyawan dan liabilitias sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, employee benefits liability and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Kelompok Usaha dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan nilai dalam sebagai instrumen lindung hubungan sebagaimana linduna nilai didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dimiliki untuk kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
 - s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entere into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lainlain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja karyawan dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)
 - s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
 - s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

u. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

v. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun berjalan.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid outstanding shares during the year.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pelaporan segmen

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat, baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Sesuai dengan struktur oganisasi dan manajemen Kelompok Usaha, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian.

x. Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segment reporting

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

In accordance with the Group's organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being rendered as further disclosed in Note 25 to the consolidated financial statements.

x. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersamasama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
 - x. Changes in accounting principles (continued)

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- Allows changes required by benchmark interest rate reforms to hedge designation and documentation without terminating the hedging relationship.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)
 - x. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2) (lanjutan)

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Kelompok Usaha belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan. PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
 - x. Changes in accounting principles (continued)

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2) (continued)

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)
 - x. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan memengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
 - x. Changes in accounting principles (continued)

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.
- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)
 - y. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjesi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

<u>Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak;</u>

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
 - y. Accounting standards issued but not yet effective

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK No. 22: Business
Combinations regarding Reference to
Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK No. 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets -Onerous Contract Fulfillment Costs;

The amendments to PSAK No. 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and
- allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)
 - y. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)

<u>Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71:</u> <u>Instrumen Keuangan</u>

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
 - y. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

<u>2020 Annual Improvements – PSAK 71:</u> <u>Financial Instruments</u>

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

<u>2020 Annual Improvements - PSAK 73:</u> <u>Leases</u>

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)
 - y. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
 - y. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

<u>Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -</u> Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa mencakup opsi perpanjangan penghentian jangka waktu sewa. Kelompok Usaha menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan memengaruhi apakah lessee pasti untuk mengeksekusi memperpanjang atau menghentikan sewa.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan jasa yang diberikan.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

<u>Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee</u>

The Group determines the lease term as noncancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and contract termination the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from services rendered.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat. Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

<u>Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan</u> Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 5.003.224.768 (2021: Rp3.909.568.419). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 15.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan pada PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Taxes (continued)

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded. Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business...

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

<u>Claims for Tax Refund and Tax Assessments</u> <u>Under Appeal</u>

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of March 31, 2022 was Rp 5,003,224,768 (2021: Rp3,909,568,419). Further explanations regarding this account are provided in Note 15.

<u>Classification of financial assets and financial</u> <u>liabilities</u>

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2s.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja

Penentuan penyisihan imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, penyisihan imbalan kerja sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Meskipun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 11.600.905.261 dan Rp11.706.409.208. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee benefits

The determination of the Group's provision for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's for employee benefits liability as of March 31, 2022 and December 31, 2021 was Rp 11,600,905,261 and Rp11,706,409,208, respectively. Further details are disclosed in Note 23.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

<u>Sewa - mengestimasi suku bunga pinjaman</u> inkremental

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat suku bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha atas pinjaman dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tarif yang dapat diamati atau ketika mereka perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa.

Kelompok Usaha mengestimasi IBR dengan menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 8 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar 159.010.688.739 dan Rp147.813.269.262. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Leases - estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of March, 31, 2022 and December 31, 2021 were Rp 159,010,688,739 and Rp147,813,269,262, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi fiskal yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan tingkat penghasilan kena pajak dan bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Kelompok Usaha telah mengakui tangguhan, neto sebesar pajak Rp1.720.997.591 dan Rp1.858.747.998. Penielasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 27.

Deferred tax assets

Deferred tax asset is recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group have recognized deferred tax assets net amounting to and Rp1,858,747,998, Rp1.720.997.591 respectively. Further details are disclosed in Note 15.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya dapat diatribusikan dengan tambahan yang pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Income tax

Significant estimate is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

<u>Impairment Test of Non-current Assets and</u> <u>Goodwill</u>

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill (lanjutan)

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat memengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masingmasing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 12.

Nilai tercatat *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 32.649.457.327 (2021: Rp32.649.457.327).

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill (continued)

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 12.

The carrying amounts of the Group's goodwill as of March 31, 2022 were Rp 32,649,457,327 (2021: Rp32,649,457,327).

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kas - Rupiah	27.667.680	25.301.353	Cash on hand - Rupiah
Kas di bank - Pihak ketiga Rekening Rupiah			Cash in banks - Third parties Rupiah account
PT Bank CTBC Indonesia PT Bank Danamon Indonesia Tbk. PT Bank Central Asia Tbk. PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT Bank OCBC NISP Tbk. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank CIMB Niaga Tbk. PT Bank Syariah Indonesia PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	50.472.294.435 50.015.401.269 43.018.923.428 21.967.586.771 7.904.939.133 266.575.409 176.596.428 144.179.063 113.354.488 113.232.273 54.300.907 8.047.354 390.534	185.852.896 	PT Bank CTBC Indonesia PT Bank Danamon Indonesia Tbk. PT Bank Central Asia Tbk. PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT Bank OCBC NISP Tbk. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank CIMB Niaga Tbk. PT Bank Syariah Indonesia PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Sub-total	174.255.821.492	37.316.066.382	Sub-total
Deposito berjangka - Rupiah PT Bank OCBC NISP Tbk. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. PT Bank Permata Tbk. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. PT Bank JTrust Indonesia Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Jago Tbk. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Syariah Mandiri	75.000.000.000 60.000.000.000 40.000.000.000 35.000.000.000 30.000.000.000 10.045.311.353 600.000.000 25.000.000	50.000.000.000 - 570.000.000 25.000.000	Time deposits – Rupiah PT Bank OCBC NISP Tbk. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk PT Bank Permata Tbk. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. PT Bank JTrust Indonesia Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Syariah Mandiri
Total	454.953.800.525	87.936.367.735	Total

Suku bunga tahunan deposito berjangka pada Maret 2022 adalah berkisar 2,60% - 3,40%, sedangkan pada tahun 2021 adalah berkisar 2,60% - 6,50%.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

The annual interest rates on the time deposits were ranging from 2.60% to 3.40% in March 2022 and from 2.60% to 6.50% in 2021.

All bank accounts are placed in third party bank.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there are no cash and cash equivalents pledged as collateral.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

	31 Maret/ <i>March</i> 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga	59.177.364.542	22.368.338.716	Third parties
Total	59.177.364.542	22.368.338.716	Total

Semua saldo piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Rincian umur piutang usaha yang seluruhnya dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade receivables from third parties are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo Telah jatuh tempo	36.155.362.600	21.661.036.496	Not yet due Past due
1 - 30 hari	22.988.501.942	524.349.620	1 - 30 days
31 - 60 hari	33.500.000	182.952.600	31 - 60 days
Total	59.177.364.542	22.368.338.716	Total

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there are no trade receivables pledged as collateral.

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Based on the review as of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment losses on trade receivables is not required.

Lihat Catatan 27 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

See Note 27 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terdiri dari penyewaan kendaraan dan pembelian kendaraan. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in the regular conduct of their business, has engaged in transactions with related parties consisting of vehicle leases and vehicle purchases. The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Partie</i> s	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Adi Sarana Armada Tbk.	Entitas induk/ Parent entity	Jasa lelang, sewa kendaraan, sewa lahan, sewa bangunan dan beban antar perusahaan, pinjaman/ Auction services, lease of vehicles, lease of land, lease of buildings and intercompany charges, loan
PT Duta Mitra Solusindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa pemakaian juru mudi/ <i>Driving servic</i> es

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah	/Amount		o Total Liabilitas (%)/ otal Liabilities (%)	
	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa (Catatan 10b) Entitas induk PT Adi Sarana Armada Tbk.	8.061.237.591	9.674.366.777	5,84%	2,96%	Lease liability (Note 10b) <u>Parent entity</u> PT Adi Sarana Armada Tbk.
Total	8.061.237.591	9.674.366.777	5,84%	2,96%	Total
Biaya masih harus dibayar (Catatan 14) <u>Entitas induk</u> PT Adi Sarana Armada Tbk.	-	104.571.638	0,00%	0,03%	Accrue expense (Note 14) <u>Parent entity</u> PT Adi Sarana Armada Tbk.
Utang lain-lain <u>Entitas induk</u> PT Adi Sarana Armada Tbk.	64.508.099	227.814.738.318	0,05%	69,65%	Other payable <u>Parent entity</u> PT Adi Sarana Armada Tbk.
Entitas sepengendali PT Duta Mitra Solusindo		64.318.864	0,00%	0,02%	Entity under common control PT Duta Mitra Solusindo
Total	64.508.099	227.879.057.182	0,05%	69,67%	Total

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

 TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Persentase terhadap Total Pendapatan

atau Beban yang Bersangkutan (%)/
Percentage to Total Respective .lumlah/Amount Income or Expenses (%) 31 Maret 31 Maret/ 31 Maret 31 Maret/ March 31, 2022 March 31, 2021 March 31, 2022 March 31, 2021 Pendapatan (Catatan 19) Revenue (Note 19) Entitas induk PT Adi Sarana Armada Tbk. <u>Parent entity</u> PT Adi Sarana Armada Tbk. 3.529.744.000 2.680.574.000 5,39% 5,70% Cost of revenue (Note 20) Beban pokok pendapatan (Catatan 20) PT Adi Sarana Armada Tbk. Entitas induk PT Adi Sarana Armada Tbk. 7.401.241.167 20,39% Entitas sepengendali PT Duta Mitra Solusindo Entity under common control
PT Duta Mitra Solusindo 17.778.623 1.770.739.538 0,05% 27,47% 7.419.019.790 1.770.739.538 20,44% 27,47% Beban umum dan administrasi General and administrative expenses Entitas induk PT Adi Sarana Armada Tbk. <u>Parent entity</u> PT Adi Sarana Armada Tbk. 243,476,370 0,78% Beban keuangan Finance expenses Entitas induk
PT Adi Sarana Armada Tbk. Parent entity
PT Adi Sarana Armada Tbk. 1.411.717.116 76.41%

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian Kredit PT Adi Sarana Armada Tbk.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Adi Sarana Armada Tbk. (Entitas Induk) dimana PT Adi Sarana Armada Tbk. (Entitas Induk) bersedia memberikan pinjaman sebesar Rp225.000.000.000 yang akan digunakan untuk pengembangan usaha. Jangka waktu pinjaman adalah dari 29 Oktober 2021 sampai dengan 28 Oktober 2026. Pinjaman ini antara PT Adi Sarana Armada Tbk. dengan Perusahaan dikenakan bunga 8,25% per tahun. Perusahaan telah menerima pinjaman tersebut secara penuh. Pinjaman dan bunga wajib dibayarkan selambat-lambatnya 28 Oktober Perusahaan telah membayar seluruh pinjaman tersebut pada tanggal 25 Januari 2022. Bunga atas pinjaman selama tahun 2022 sebesar Rp 1.411.717.116 (Catatan 22).

Beban remunerasi bagi manajemen kunci Kelompok Usaha yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

• Credit Agreement of PT Adi Sarana Armada Tbk.

On October 29, 2021, the Company signed a credit agreement with PT Adi Sarana Armada Tbk. (Parent Entity) where PT Adi Sarana Armada Tbk. (Parent Entity) is willing to provide a loan amounting to Rp225,000,000,000 which will be used for business development. The loan term is from October 29, 2021 to October 28, 2026. The loan is between PT Adi Sarana Armada Tbk. and the Company are subject to interest of 8.25% per year. The Company has fully received the loan. Loans and interest must be paid no later than October 28, 2026. The Company has fully paid the loan on January 25, 2022. Interest expense of the loan in 2022 amounting to Rp 1,411,717,116(Note 22).

Total remunerations paid to the Group's key management, consisting of the Boards of Commissioners and Directors, for the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31,2021	
Direksi Imbalan kerja jangka pendek	1.574.784.042	4.691.405.055	Board of Directors Short-term employee benefits
Total	1.574.784.042	4.691.405.055	Total

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk

(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)

(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES

Details of inventories are as follows:

	31 Maret/ <i>March</i> 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Persediaan kendaraan bekas	16.976.931.499	2.174.377.089	Used vehicle inventory
Total	16.976.931.499	2.174.377.089	Total

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

The movements of used vehicles inventory are as follows:

	31 Maret/ <i>March</i> 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal tahun Penambahan selama tahun	2.174.377.089	-	Balance at beginning of year
berjalan	46.663.136.528	3.136.396.238	Additions during the year
Biaya penjualan (Catatan 20)	(31.860.582.118)	(962.019.149)	Cost of sales (Note 20)
Saldo akhir tahun	16.976.931.499	2.174.377.089	Balance at end of year

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there are no inventories pledged as collateral.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Based on review of inventory at year end, the Company's management believes that no allowance for decrease in market values and obsolete inventories is necessary.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA LAINNYA DAN ASET LAIN-LAIN

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya adalah sebagai berikut:

8. PREPAID EXPENSES AND OTHER ADVANCES AND OTHER ASSETS

Details of prepaid expenses and other advances are as follows:

	31 Maret/ <i>March</i> 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Uang muka lainnya	27.198.964.484	7.604.989.129	Other Advance
Biaya dibayar di muka	5.266.233.538	1.936.793.924	Prepaid expenses
Uang muka biaya emisi terkait IPO	-	1.441.798.856	Advances on issuance costs related to IPO
Asuransi dibayar di muka	987.215.151	8.823.976	Prepaid insurance
Total	33.452.413.173	10.992.405.885	Total

Rincian Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of Other assets are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31</i> , 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Deposit yang dapat dikembalikan	390.175.500	72.453.499	Refundable deposit
Total	390.175.500	72.453.499	Total

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

AGEI ILIAF			g. TIXED	AGGETG	
	Saldo awal/ Beginning balance	31 Maret 2022/ March Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	112.519.145.142	_	-	112.519.145.142	Land
Bangunan	6.447.525.586	80.500.000	-	6.528.025.586	Building
Pengembangan gedung sewa	2.143.177.327	2.440.801.261	-	4.583.978.588	Building infrastructure
Kendaraan kantor	146.805.378		_	146.805.378	Office vehicle
Peralatan komputer	18.671.043.706	997.531.699	18.941.230	19.649.634.175	Computer equipment
Peralatan kantor	27.619.762.264	134.311.081	-	27.754.073.345	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	-	9.345.800.000	-	9.345.800.000	Assets in progress
Total	167.547.459.403	12.998.944.040,82	18.941.230	180.527.462.214	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	102.600.486	163.200.640	_	265.801.126	Building
Pengembangan gedung sewa	189.459.352	70.491.448	_	259.347.764	Building infrastructure
Kendaraan kantor	102.029.978	-	_	102.029.978	Office Vehicle
Peralatan komputer	5.429.040.519	397.625.942	13.163.032	5.813.503.429	Computer equipment
Peralatan kantor	13.911.059.806	1.164.428.336	-	15.075.488.142	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	19.734.190.141	1.795.746.365	13.163.032	21.516.773.475	Total Accumulated Depreciation
Nilai tercatat	147.813.269.262			159.010.688.739	Carrying amount
	31 [Desember 2021/ Dece	mber 31, 2021		
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	_	112.519.145.142	_	112.519.145.142	Land
Bangunan	_	6.447.525.586	_	6.447.525.586	Building
Pengembangan gedung sewa	82.510.000	2.060.667.327	_	2.143.177.327	Building infrastructure
Kendaraan kantor	251.405.378	2.000.007.327	104.600.000	146.805.378	Office vehicle
Peralatan komputer	17.290.089.283	1.435.823.933	54.869.510	18.671.043.706	Computer equipment
Peralatan kantor	26.777.042.064	842.720.200	34.003.510	27.619.762.264	Office equipment
i Gialatan Kantoi					Опісе едиртет
Total	44.401.046.725	123.305.882.188	159.469.510	167.547.459.403	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	_	102.600.486	_	102.600.486	Building
Pengembangan gedung sewa	859.479	188.599.873	-	189.459.352	Building infrastructure
Kendaraan kantor		32.757.196	53.268.626	102.029.978	Office Vehicle
Nonagail Naillui			33.200.020	102.023.310	
	122.541.408		54 182 302	5 420 040 510	Computer equipment
Peralatan komputer	4.149.764.265	1.333.458.646	54.182.392	5.429.040.519	Computer equipment
Peralatan komputer Peralatan kantor	4.149.764.265 9.182.662.281	1.333.458.646 4.728.397.525	<u> </u>	13.911.059.806	Office equipment
Peralatan komputer	4.149.764.265	1.333.458.646	54.182.392		
Peralatan komputer Peralatan kantor	4.149.764.265 9.182.662.281	1.333.458.646 4.728.397.525	<u> </u>	13.911.059.806	Office equipment

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 13.673.944.099 dan Rp9.168.934.484

As of March 31, 2022 and December 31,2021, there are no fixed assets pledged as collateral.

Total cost of fixed assets that were fully depreciated but still being used as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 13,673,944,099 and Rp9,168,934,484, respectively.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan. The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp1.795.746.365 dan Rp6.385.813.726 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 20).

Mutasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense of fixed assets for the years ended March 31,2022 and December 31, 2021 amounting to Rp1,807,305,462 and Rp6,385,813,726, respectively, are recorded as part of "General and Administrative Expenses" account (Note 20).

The movements of advances for purchase of fixed assets are as follows:

_	31 March 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal Penambahan selama tahun berjalan Reklasifikasi selama tahun berjalan Dibebankan ke laba/rugi	148.781.266 24.919.032 -	98.356.958.998 148.781.266 (98.356.958.998)	Beginning balance Additions during the year Reclassifications during the year Charged to profit or loss
Saldo akhir	173.700.298	148.781.266	Ending balance
Pengurangan aset tetap be pelepasan aset tetap dengan berikut:	rkaitan dengan rincian sebagai	Deduction of fixed fixed assets with de	assets related to disposals of etails as follows:
	21 Marot/	21 December/	

be 31 Desember/ 31 Maret/ March 31, 2022 December 31, 2021 100.072.724 Harga jual 13.163.032 Proceeds Nilai tercatat (18.941.230)(52.018.492)Carrying amount Gain (loss) on fixed Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap (5.778.198)48.054.232 assets disposals

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang terletak di Kalideres, yang akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 25 November 2040 sampai tanggal 12 Januari 2041.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha.

As of December 31, 2021, the Company has several Rights to Build certificates ("HGB") which are located in Kalideres, which will expire on various dates from November 25, 2040 up to January 12, 2041.

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK No. 48, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's fixed assets.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The details of right-of-use assets are as follow:

10. SEWA

10. LEASES

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut: The details of right

31 Maret/ March 31, 2022

	Lahan dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total	
Saldo per 1 Januari 2022 Penambahan Beban penyusutan	32.237.590.559 1.677.979.555 (3.624.030.110)	4.021.998.203	36.259.558.762 1.677.979.555 (4.260.053.612)	Balance as of January 1, 2022 Additions Depreciation expense
Nilai tercatat	30.291.540.004	3.385.974.701	33.677.514.705	Carrying value

31 Desember/ December 31, 2021

	Lahan dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total	
Saldo per 1 Januari 2021 Penambahan	27.418.796.419 19.242.798.413	3.571.184.571 3.104.921.993	30.989.980.990 22.347.720.406	Balance as of January 1, 2021 Additions
Beban penyusutan	(14.424.004.273)	(2.654.108.361)	(17.078.112.634)	Depreciation expense
Nilai tercatat	32.237.590.559	4.021.998.203	36.259.588.762	Carrying value

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

a. Right-of-use assets

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan adalah sebagai berikut: The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period are as follow:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal Penyesuaian transisi Penambahan Beban bunga (Catatan 22) Pembayaran	19.230.174.678 25.902.535 96.188.436 435.905.957 (4.206.893.704)	14.694.237.172 - 20.086.724.413 2.179.494.539 (17.730.281.446)	Beginning balance Transition adjustment Additions Interest expense (Note 22) Payments
Saldo akhir	15.581.277.902	19.230.174.678	Ending balance
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2022	
Penyajian pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: Bagian jangka pendek Bagian jangka panjang	8.350.829.052 7.230.448.850	11.999.725.827 7.230.448.851	The presentation in the statement of financial position is as follows: Current portion Non-current portion
Total	15.581.277.902	19.230.174.678	Total

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk CA

un (Disajik

10. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Rincian liabilitas sewa antara pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)	(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA	(PARENT ENTITY)
ATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	NOTES TO THE CONSOLIDATED
KONSOLIDASIAN	FINANCIAL STATEMENTS
Tanggal 31 Maret 2022 dan	As of March 31, 2022
ntuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir	and for the Three-Month
pada Tanggal Tersebut	Periods Ended
ikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
/A (laniutan)	10. LFASES (continued)

10. LEASES (continued)

b. Lease liabilities (continued)

Details of lease liability related parties and third parties are as follows:

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 6)	8.061.237.591	9.674.366.777	Related parties (Note 6)
Liabilitas sewa pihak ketiga	7.520.040.311	9.555.807.901	Lease liability third parties
Total	15.581.277.902	19.230.174.678	Total
Jumlah yang diakui pada lapo penghasilan komprehensif lai berikut:		Amount recog loss and othe follows:	nized in the statement of profit or er comprehensive income are as
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 20) Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 22)	4.260.053.613 435.905.957	17.078.112.634 2.179.494.539	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 20) Interest expense on lease liabilities (Note 22)
Total	4.695.959.570	19.257.607.173	Total
Laporan arus kas menyajikan i dengan sewa adalah sebagai	, ,		cash flows presents the value es are as follows:
	31 Maret 2022/ March 31, 2021	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flow from operating activities
Pembayaran beban keuangan Arus kas dari aktivitas	(435.905.957)	(2.179.494.539)	Payments of finance charges
pendanaan Pembayaran liabilitas sewa	(3.648.896.776)	(15.550.786.907)	Cash flow from financing activities Payments of lease liabilities
Saldo akhir	(4.084.802.733)	(17.730.281.446)	Ending balance

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INTANGIBLE ASSETS

11. ASET TAKBERWUJUD

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Harga perolehan Penambahan	58.058.850.556 1.772.669.447	50.605.963.156 7.452.887.403	Acquisition cost Additions
Akumulasi amortisasi	(17.388.421.577)	(15.665.285.389)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	42.443.098.426	42.393.565.170	Carrying value

Saldo aset takberwujud dengan umur terbatas merupakan nilai tercatat atas perangkat lunak yang dipakai oleh Kelompok Usaha dan pelanggan yang yang diperoleh Perusahaan melalui transaksi akuisisi JBAI. Aset takberwujud tersebut diamortisasi selama 4 – 10 tahun. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, total beban amortisasi masing-masing sebesar Rp 1.827.302.855 dan Rp6.166.645.208 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 20).

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud Kelompok Usaha.

12. GOODWILL DAN KOMBINASI BISNIS

Goodwill timbul dari akuisisi kepemilikan 51% di JBAI:

Selama periode pelaporan, Perusahaan melakukan akuisisi entitas anak, dimana akuisisi tersebut disajikan di paragraf berikut.

Berdasarkan akta notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 62 tanggal 15 Februari 2019, para pemegang saham PT JBA Indonesia ("JBAI") menyetujui, diantaranya, mengalihkan sebagian saham dan menerbitkan saham untuk ditempatkan kepada PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. (semula PT Adi Sarana Lelang) ("ASLC"). ASLC telah menyelesaikan transaksi ini sehingga persentase kepemilikan ASLC atas JBAI sebesar 51,00%. Nilai wajar sementara dari aset dan liabilitas teridentifikasi JBAI pada tanggal efektif akuisisi (15 Februari 2019) adalah:

Intangible assets with finite useful life represents the carrying value of the software used by the Group and Customer obtained by Company from acquisition transaction to JBAI. These intangible assets are being amortized for 4 – 10 years. For the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021, the amortization expenses amounted to Rp 1,827,302,855 and Rp6,166,645,208, respectively, included in "General and Administration Expenses" (Note 20).

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK No. 48, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's intangible assets.

12. GOODWILL AND BUSINESS COMBINATION

Goodwill arose from the acquisition of 51% ownership interest in JBAI:

During the reporting period, the Company made acquisitions of subsidiary, whereby the significant acquisitions are disclosed in the succeeding paragraphs herein.

Based on the notarial deed No. 62 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated February 15, 2019, JBAI's shareholders approved, among others, transferring a portion of shares and issuing new shares to PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. (formerly PT Adi Sarana Lelang) ("ASLC"). ASLC has completed the transaction so the ownership percentage ASLC in JBAI 51.00%. The provisional fair values of the identifiable assets and liabilities of JBAI as at effective date of acquisition (February 15, 2019) were:

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. GOODWILL DAN KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

12. GOODWILL AND BUSINESS COMBINATION (continued)

	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET		ASSETS
ASET LANCAR		CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	127.613.088.004	Cash and cash equivalents
Piutang usaha Piutang lain-lain	20.267.900.000 565.805.949	Trade receivables Other receivables
Biaya dibayar di muka dan	303.003.949	Prepaid expenses and
uang muka lainnya	9.546.414.793	other advances
Pajak dibayar di muka	841.716.321	Prepaid tax
Total Aset Lancar	158.834.925.067	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR		NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	380.702.498	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	13.441.165.000	Fixed assets, net
Aset takberwujud Aset lain-lain	100.385.478.000 90.000.000	Intangible assets Other assets
Total Aset Tidak Lancar	114.297.345.498	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	273.132.270.565	TOTAL ASSETS
LIABILITAS		LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK	24 042 002 200	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha Utang lain-lain	31.943.083.388 6.988.065.000	Trade payables Other payables
Biaya masih harus dibayar	2.605.527.802	Accrued expenses
Utang pajak	7.432.328.162	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	48.969.004.352	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG		NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.522.809.992	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.522.809.992	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	50.491.814.344	TOTAL LIABILITIES
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	222.640.456.221	Total identifiable net assets at fair values
Kepentingan non-pengendali pada bagian proporsional atas aset neto teridentifikasi	(100 002 922 549)	Non-controlling interests measured at the
	(109.093.823.548)	proportionate share of the net assets
Goodwill	32.649.457.327	Goodwill
Imbalan pembelian yang dialihkan Dikurangi:	146.196.090.000	Purchase consideration transferred Less:
Kas dari entitas anak yang diakuisisi	(127.613.088.004)	Cash of the acquired subsidiary
Arus kas keluar neto untuk memperoleh pengendalian	18.583.001.996	Net cash out flow on acquisition of control

Goodwill dialokasikan ke UPK Balai Lelang JBA Indonesia pada tanggal akuisisi sebesar Rp32.649.457.327.

Goodwill was allocated to CGU, Auction JBA Indonesia at the acquisiton dates amounting to Rp32,649,457,327.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. GOODWILL DAN KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Pada uji penurunan nilai *goodwill* tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai". Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. GOODWILL AND BUSINESS COMBINATION (continued)

In the goodwill impairment test at March 31, 2022 and December 31, 2021, there was no impairment loss recognized as the recoverable amounts of CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGU above were determined based on "value-in-use" calculation. The summary of key inputs used is as follows:

		31 Maret 2022/ March 31, 2022		
UPK	Nilai Tercatat Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill	Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/ <i>Pre-tax</i> Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After Forecast Period	CGU
Nilai Pakai Balai lelang JBA Indonesia	32.649.457.327	11,07%	2,96%	<u>Value-in-Use</u> Auction House JBA Indonesia
		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai Tercatat Goodwill/ Carrying Amount of	Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/ <i>Pre-tax</i> <i>Discount</i>	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After	
UPK	Goodwill	Rate	Forecast Period	CGU
<u>Nilai Pakai</u> Balai lelang JBA Indonesia	32.649.457.327	11,07%	2,96%	<u>Value-in-Use</u> Auction House JBA Indonesia

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. GOODWILL DAN KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Arus kas setelah periode sepuluh tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tersebut di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* tersebut di atas yang mengharuskan Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. GOODWILL AND BUSINESS COMBINATION (continued)

The cash flows beyond the forecast periods of ten years are extrapolated using growth rate indicated above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the CGU.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned goodwill that required the Group to perform impairment tests of goodwill other than the above mentioned annual tests.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Details of other payables - third parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang ke pemilik barang lelang Uang titipan Lain-lain	76.002.113.165 21.001.770.027 5.471.651.442	41.391.709.973 11.161.622.159 5.224.792.385	Payable to auction owners Deposit money Others
Total	102.475.534.634	57.778.124.517	Total

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Kelompok Usaha atas utang lain-lain - pihak ketiga tersebut. Utang lain-lain tersebut tidak dikenakan bunga. There is no collateral provided by the Group for these other payables - third parties. Other payables is non interest bearing.

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

14. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses consist of:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Administrasi lelang	810.675.400	2.099.279.799	Auction administration
Alih daya	1.059.389.670	910.654.094	Outsourcing
Kompensasi karyawan kontrak	=	746.080.748	Contract employee compensation
Jasa profesional	426.230.000	724.475.000	Professional services
Biaya transportasi dan pengiriman	=	634.542.459	Freight and shipping cost
Tanah	259.982.351	519.964.700	Land
Biaya bunga atas pinjaman			Interest on loans
ke pihak berelasi (Catatan 6)	-	104.571.638	to related parties (Note 6)
Lain-lain `	2.992.030.338	2.191.746.473	Others
Total	5.548.307.759	7.931.314.911	Total

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consist of:

	31 Maret/ <i>March</i> 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan :			Income taxes :
Pasal 21	383.398.240	277.612.673	Article 21
Pasal 23	83.753.024	308.287.861	Article 23
Pasal 25	839.271.365	839.271.365	Article 25
Pasal 4(2)	207.146.877	112.595.278	Article 4(2)
Pasal 29	133.083.186	133.083.186	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	1.210.606.576	885.969.490	Value Added Tax (VAT)
Total	2.857.259.269	2.556.819.853	Total

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban paiak - kini terdiri atas:

15. TAXATION (continued)

Tax expense - current consist of:

Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months ended March 31

	2022	2021		
Pajak penghasilan badan Perusahaan	-	-		Corporate income tax Company
Entitas anak	1.770.881.200	4.220.659.005		Subsidiary
Total	1.770.881.200	4.220.659.005	Total	
Delegacities: entene lebe celebros	babaa aaial	D!!	- (

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated taxable income for the three-month ended March 31, 2022, 2021 the years ended March 31, 2022 and March 31, 2021 are as follows:

Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months ended March 31

	i nree months ended March 31			
	2022	2021		
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban pajak	3.880.985.884	16.475.014.113	Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income Less income before income tax expense of Subsidiary	
Laba (rugi) sebelum beban pajak Perusahaan	1.802.771.482	5.901.260.744	Income (loss) before tax expense of the Company	
Beda temporer Beda tetap	(5.334.677.382)	(5.980.456.790)	Temporary differences Permanent differences	
Taksiran kerugian pajak Taksiran kerugian pajak dibulatkan	(3.531.905.900) (3.531.905.000)	(79.196.046) (79.196.000)	Estimated tax loss Estimated tax loss rounded	
Rincian estimasi tagihan pajak a berikut:	idalah sebagai	Details of follows:	estimated claims for tax refund are as	
	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021		
Estimasi tagihan pajak penghasilan - Perusahaan			Estimated claims for tax refund - Company	
Pajak penghasilan badan 2019 Pajak penghasilan badan 2020 Pajak penghasilan badan 2021	2.655.184.545 1.254.383.874	2.655.184.545 1.254.383.874	Corporate income tax 2019 Corporate income tax 2020 Corporate income tax 2021	
Pajak penghasilan badan 2022 Total estimasi tagihan pajak	1.093.656.349 5.003.224.768	3.909.568.419	Corporate income tax 2022 Total estimated claims for tax refund	

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sama dengan jumlah yang dinyatakan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan ("SPT PPh Badan") tahun 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Entitas Anak mencatat beban pajak penghasilan kini masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp11.965.489.140, dan utang pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp 0 dan Rp133.083.186.

Pada tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun buku sebesar Rp1.573.992.260 dari yang diklaim Perusahaan sebelumnva sebesar Rp4.229.176.805. Kantor Pajak kemudian melakukan kompensasi terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh pasal 23, untuk periode Januari sampai Juni 2019 dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk periode Mei 2019 dan PPh pasal 21 untuk periode 2019 dengan jumlah keseluruhan Rp4.085.545. Pada tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan menerima jumlah tersebut setelah Kantor Pajak kompensasi dari sebesar Rp1.569.906.715. Pada tanggal 9 November 2021, Perusahaan telah mengajukan keberatan untuk jumlah yang tersisa. Sampai pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, keberatan tersebut masih dalam proses.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAXATION (continued)

Estimated claim for tax refund for the year ended December 31, 2020 as stated above is the same with amount Annual Tax Return ("SPT PPh Badan") year 2020.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Subsidiary recorded current income tax expenses amounting to Rp0 and Rp11,965,489,140, respectively, and recorded income tax payable article 29 amounting to Rp0 and Rp133,083,186, respectively.

On May 6, 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax fiscal year 2019 amounting to Rp1,573,992,260, from previously claimed by the Company amounting to Rp4,229,176,805. The Tax Office then compensate against the (Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax articles 23, all covering the period from January to June 2019 and Tax Collection Letter (STP) for VAT for the period May 2019 and income tax articles 21 for the period 2019 with an aggregate amount of Rp4,085,545. On June 23, 2021, The Company received the amount after compensation from the Tax Office amounting to Rp1,569,906,715. On November 9, 2021, the Company has filed an objection for the remaining amount. Until the completion of this financial statement, the objection still in process.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 31e menyatakan bahwa, "Perusahaan wajib pajak dalam negeri dengan penghasilan kotor kurang dari Rp50.000.000.000 akan mendapatkan fasilitas pajak dalam bentuk pengurangan tarif pajak 50% dari tarif pajak yang berlaku dari penghasilan kena pajak sampai dengan Rp4.800.000.000". Pada Maret 2022 dan tahun 2021, Perusahaan memutuskan untuk menggunakan fasilitas pajak ini dalam perhitungan Pajak Penghasilan Kini.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAXATION (continued)

Law No. 36 Year 2008 article 31e states that, "the domestic taxpayer Company with gross revenues less than Rp50,000,000,000 will obtain tax facility in the form of tax rate reduction of 50% from the applicable tax rate of the taxable income for part of gross revenues up to Rp4,800,000,000". In March 2022 and 2021, the Company has decided to utilize this tax facility in calculating its Current Income Tax.

Details of net deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke Ekuitas/ Credited (charged) to Equity	Perubahan tarif pajak/ Changes on tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komperhensif Lain/ Credited (charged) to Other Comperhensive Income	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Perusahaan Aset Tetap	135.408.460		-			135.408.460	Company Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan, neto	135.408.460		<u>-</u>			135.408.460	Deferred tax liabilities, net
Entitas Anak Liabilitas imbalan kerja Kanyawan Kompensasi UU Cipta Kerja Aset hak guna	2.440.001.565 a 144.323.170 (860.985.195)		-	104.747.252 (14.672.742) (99.866.789)	(127.958.120)	2.416.790.697 129.650.418 (960.851.984)	Subsidiaries Employee benefits liability Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan, neto	1.723.339.540	<u> </u>	<u>-</u>	(9.792.284)	(127.958.120)	1.585.589.131	Deferred tax assets, net
Total	1.858.748.000		-	(9.792.284)	(127.958.120)	1.720.997.591	Total
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke Ekuitas/ Credited (charged) to Equity	Perubahan tarif pajak/ Changes on tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komperhensif Lain/ Credited (charged) to Other Comperhensive Income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan Aset tetap	-	-	-	135.408.460	-	135.408.460	Company Fixed assets
Lliabilitas pajak tangguhan, neto			-	135.408.460		135.408.460	Deferred tax liabilities, net
Entitas Anak Liabilitas imbalan kerja karyawan Kompensasi UU Cipta Kerja Aset hak guna	2.342.116.804 - (222.417.222)	<u>:</u>	234.211.681	375.505.561 144.323.170 (569.709.995)	(511.832.481)	2.440.001.565 144.323.170 (860.985.195)	Subsidiaries Employee benefits liability Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan, neto	2.119.699.582	-	165.353.703	(49.881.264)	(511.832.481)	1.723.339.540	Deferred tax assets, net
Total	2.119.699.582	-	165.353.703	85.527.196	(511.832.481)	1.858.748.000	Total
				=======================================			

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Aset pajak tangguhan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena dianggap dapat terpulihkan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAXATION (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on per entity basis.

Deferred tax assets were recognized in the consolidated statements of financial position as their recoverability is considered probable.

The reconciliation between tax expense by applying the applicable tax rate to the income before tax expense and tax expense shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.880.985.884	35.899.423.408	Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku Pengaruh pajak atas beda tetap dengan menggunakan	1.954.897.448	12.564.091.983	Tax expense calculated at applicable tax rates Tax effect on permanent difference with applicable
tarif pajak yang berlaku Penyesuaian pajak tangguhan atas	(951.243.067)	(1.806.471.039)	tax rates Adjustment of deffered tax for
perubahan tarif pajak Kerugian fiskal yang tidak digunakan	777.013.603	(165.353.703) 1.122.341.000	changes in tax rate Unutilized fiscal loss
Beban pajak, neto	1.780.673.484	11.714.608.241	Tax expense, net

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI

16. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk

(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)

(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022

and for the Three-Month

Periods Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Share capital

As of March 31, 2022 and December 31, 2021 the details of share ownership are as follows:

		31 Maret 2022 / March 31, 2022		
Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Shareholders
Kepemilikan di atas 5%:				Ownership More Than 5%:
PT Adi Sarana Armada Tbk.	77,60%	9.891.216.695	158.259.467.120	PT Adi Sarana Armada Tbk.
Komisaris dan Direksi:				Commissioner and Directors:
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	0,80%	101.970.838	1.631.291.120	Mr. Prodjo Sunarjanto SP
Tuan Jany Candra	0,80%	101.970.838	1.631.291.120	Mr. Jany Candra
Kepemilikan di bawah 5%:				Ownership Under 5%:
Masyarakat	20,80%	2.651.241.795	42.419.627.120	Public
Total	100,00%	12.746.400.166	203.941.676.480	Total
		31 Desember 2021 /		
		December 31, 2021		
Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Shareholders
Kepemilikan di atas 5%:				Ownership More Than 5%:
PT Adi Sarana Armada Tbk.	97,00%	9.891.216.695	158.259.467.120	PT Adi Sarana Armada Tbk.
Komisaris dan Direksi:				Commissioner and Directors:
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	1,00%	101.955.695	1.631.291.120	Mr. Prodjo Sunarjanto SP
Tuan Jany Candra	1,00%	101.955.695	1.631.291.120	Mr. Jany Candra
Tuan Hindra Tanujaya	1,00%	101.955.695	1.631.291.120	Mr. Hindra Tanujaya
Total	100,00%	10.197.083.780	163.153.340.480	Total

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

<u>Penambahan modal saham dan perubahan</u> komposisi pemegang saham ASLC

 Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 27 tanggal 11 Februari 2022, perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0112157 Tahun 2022 tanggal 21 Februari 2022, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

Bahwa, berdasakan dengan Akta No. 7/2021, Para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui antara lain sebagai berikut:

- Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 3.000.000.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 22,7323% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp16 untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
- 2. Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 300.000.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 10% dari saham baru, sebagai salah satu sumber efek yang akan digunakan untuk porsi penjatahan terpusat sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran Otoritas Jasa nomor 15/SEOJK.04/2020 Keuangan Penyediaan tentang Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Penjatahan Untuk Terpusat, Penyelesaian Pemesanan Efek Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik. Para Pemegang Saham Perusahaan dengan ini mengesampingkan haknya mengambil bagian atas saham baru yang akan dikeluarkan tersebut.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

<u>Increased share capital and changes in the</u> composition of ASLC shareholders

 Based on Notarial Deed No. 27 dated February 11, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the changes of article association have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0112157 Tahun 2022 dated February 21, 2022, the Company's shareholders has approved the following decisions:

That, based on Deed No. 7/2021, the shareholders of the Company have agreed, among others, as follows:

- 1. Approved the issuance of new shares from the Company's portfolios maximum of 3,000,000,000 shares which represents a maximum of 22.7323% of the Company's total issued and paid-up capital with nominal value of Rp16 to be offered to the public in the territory of the Republic of Indonesia and to be listed on the Indonesia Stock Exchange.
- Approved the issuance of new shares from the Company's portfolios maximum of 300,000,000 shares which represents a maximum of 10% of new shares, as one of the sources of securities to be used for the allotment portion as referred to in the Circular Letter of Financial Services Authority number 15/SEOJK.04/2020 concerning Provision of Order Funds, Verification of Fund Availability, Securities Allocation for Central Allotment, and Settlement of Securities Orders in Electronic Public Offerings of Equity Securities. Shareholders of the Company by holding their rights to take part in the new shares to be issued.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

<u>Penambahan modal saham dan perubahan</u> komposisi pemegang saham ASLC (lanjutan)

 Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 27 tanggal 11 Februari 2022, perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesiamelalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0112157 Tahun 2022 tanggal 21 Februari 2022, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut: (lanjutan)

Bahwa, berdasakan dengan Akta No. 7/2021, Para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Sirkuler tersebut, termasuk:
 - a. Menentukan dan menyatakan dalam akta notaris tentang besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagai hasil atau realisasi dari pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan setelah dilakukannya Penawaran Umum Saham
 - Menginstruksikan Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan (sebagaimana relevan sesuai kewenangannya masing-masing) untuk membentuk Unit Audit Internal, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, sekretaris perusahaan dan komite-komite lainnya sebagaimana dipersyaratkan peraturan perundang-undangan.
 - c. Menyetujui harga penawaran Penawaran Umum Perdana sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan; dan
 - d. Menyetujui kepastian jumlah saham yang ditawarkan sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Increased share capital and changes in the composition of ASLC shareholders (continued)

• Based on Notarial Deed No. 27 dated February 11, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the changes of article association have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0112157. Tahun 2022 dated February 21, 2022, the Company's shareholders has approved the following decisions: (continued)

That, based on Deed No. 7/2021, the shareholders of the Company have agreed, among others, as follows: (continued)

- 3. Delegating and granting power of attorney with substitution rights, either partially or wholly, to the Company's Board of Commissioners to implement the Circular Decisions, including:
 - a. Determine and state in a notarial deed the amount of additional issued and paid-up capital of the Company as a result or realization of the implementation or issuance of new shares in the context of the Initial Public Offering and the composition of ownership in the Company after the Public Offering of Shares;
 - b. Instruct the Company's Board of Commissioners or Directors (as relevant according to their respective authorities) to establish an Internal Audit Unit, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, corporate secretary and other committees as required by laws and regulations.
 - Approved the price of the Initial Public Offering as proposed by the Board of Directors of the Company;
 - d. Approved the certainty of the number of shares offered as proposed by the Board of Directors of the Company.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

- Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 27 tanggal 11 Februari 2022, perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0112157 Tahun 2022 tanggal 21 Februari 2022, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:
 - Perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan realisasi Penawaran Umum Perdana Saham dan Komposisi Pemegang Saham setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, berdasarkan Surat Keterangan tertanggal 26 Januari 2022 yang diterbitkan oleh PT Raya Saham Registra, berkedudukan di Jakarta Selatan, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, yang mana atas surat tersebut fotokopinya dilekatkan pada Keputusan Sirkuler tersebut, pemegang disebutkan bahwa susunan saham Perseroan adalah sebagai berikut :
 - a. PT Adi Sarana Armada Tbk. sebanyak 9.891.216.695 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp158.259.467.120.
 - Tuan Doktorandus Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati sebanyak 101,955,695 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.631.291.120.
 - Penghadap tuan Jany Candra sebanyak 101,955,695 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.631.291.120.
 - d. Tuan Hindra Tanujaya sebanyak 101.955.695 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.631.291.120.
 - e. Masyarakat, selaku pemegang dan pemilik 2.549.271.000 saham dalam Perseroan atau dengan nilai nominal Rp40.788.336.000.

Sehingga seluruhnya berjumlah 12.746.354.780 saham dalam Perseroan atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp203.941.676.480. PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

- Based on Notarial Deed No. 27 dated February 11, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the changes of article association have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0112157. Tahun 2022 dated February 21, 2022, the Company's shareholders has approved the following decisions:
 - Amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in connection with the realization of the Public Offering and Composition of Shareholders after the Initial Public Offering of the Company's shares, based on a Certificate dated 26 January 2022 issued by PT Raya Saham Registra, domiciled in South Jakarta, as Company's The Securities Administration Bureau, whose photocopy of the letter is attached to the Circular Decree, states that the composition of the Company's shareholders is as follows:
 - a. PT Adi Sarana Armada Tbk. with a total of 9,891,216,695 shares, or with a total nominal value of Rp158,259,467,120.
 - Mr. Doktorandus Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati as many as 101,955,695 shares, or with a total nominal value of Rp1,631,291,120.
 - c. Mr. Jany Candra as many as 101,955,695 shares, or with a total nominal value of Rp1,631,291,120.
 - d. Mr. Hindra Tanujaya as many as 101,955,695 shares, or with a total nominal value of Rp.1,631,291,120.
 - e. The public, as the holder and owner of 2,549,271,000 shares in the Company or with a nominal value of Rp40,788,336,000.

So that the total is 12,746,354,780 shares in the Company or with a total nominal value of Rp203,941,676,480.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 23 tanggal 11 Februari 2019. para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar menjadi Rp30.000.000.000 sebesar Rp200.000.000.000, dengan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp15.618.000.000 menjadi sebesar Rp109.144.000.000 yang terdiri dari saham seri Rp107.920.000.000 dan 204 saham seri B senilai Rp1.224.000.000. Perubahan ini telah disetujui pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-0024715.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 14 Februari 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 96 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tertanggal 11 Agustus 2020, para pemegang saham PT JBA Indonesia menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp25.000.000.000 dari tahun buku 2019. Pada tanggal 24 dan 28 Agustus 2020, PT JBA Indonesia telah melakukan pembayaran atas dividen tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 7 tanggal 4 Oktober 2021 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0055032.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal 6 Oktober 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- a. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan, yang akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia;
- Menyetujui perubahan status Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka dengan nama menjadi PT Autopedia Sukses Lestari Tbk.;
- Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp650.000.000;

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Based on Notarial Deed No. 23 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, dated February 11, 2019, the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp30,000,000,000 to Rp200.000.000,000, with issued and fully paid Rp15,618,000,000 from Rp109,144,000,000 consisting 107,920 shares series A shares amounting to Rp107,920,000,000 and 204 shares series B shares amounting to Rp1,224,000,000. The notifications have been approved by the Ministry of Law and Human Rights Decision Letter No. ĂHU-0024715.AH.01.11.Tahun 2019 dated February 14, 2019.

Based on the Notarial Deed No. 96 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated August 11, 2020, the shareholders of PT JBA Indonesia approved the distribution of cash dividend amounting to Rp25,000,000,000 from year 2019. On August 24 and 28, 2020, PT JBA Indonesia has paid the dividend.

Based on Notarial Deed No. 7 dated October 4, 2021 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055032.AH.01.02 TAHUN 2021 dated October 6, 2021, the Company's shareholders has approved the following decisions:

- Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) through the issuance of new shares from the Company's stock portfolio which will be listed on the Indonesia Stock Exchange;
- b. Approved the change in status of the Company from a closed the Company to a public the Company under the name of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk.:
- c. Approved to increase the Company's authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp650,000,000,000:

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 7 tanggal 4 Oktober 2021, perubahan anggaran dasar telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0055032.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal 6 Oktober 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp109.144.000.000 menjadi Rp163.153.340.480, yang berasal dari:
 - Kapitalisasi saldo laba Perusahaan per tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp54.000.000.000 yang dibagikan/dialokasikan secara proporsional dengan pembulatan kepada masing-masing Para Pemegang Saham berdasarkan kepemilikan saham dalam Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:
 - PT Adi Sarana Armada Tbk. senilai Rp52.380.000.000;
 - Tuan Hindra Tanujaya senilai Rp540.000.000;
 - Tuan Prodjo Sunarjanto SP senilai Rp540.000.000;
 - Tuan Jany Candra senilai Rp540.000.000.
 - Perubahan klasifikasi saham seri A dan B menjadi saham biasa dengan nilai nominal yang sama yaitu Rp16 dengan keseluruhan jumlah saham sebanyak 10.197.083.780 saham dengan pembulatan sebesar Rp9.340.480 yang penambahannya dilakukan secara tunai, sehingga susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Based on Notarial Deed No. 7 dated October 4, 2021 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the changes of articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055032.AH.01.02 TAHUN 2021 dated October 6, 2021, the Company's shareholders has approved the following decisions: (continued)

- d. Approved increase on issued and fully paid from Rp109,144,000,00 to Rp163,153,340,480, which came from:
 - Capitalization of the Company's retained earnings as of June 30, 2021, amounting to Rp54,000,000,000 which is distributed/allocated proportionally in rounding to each Shareholder based on share ownership in the Company with the following details:
 - PT Adi Sarana Armada Tbk. worth Rp52,380,000,000;
 - Mr. Hindra Tanujaya worth Rp.540.000.000;
 - Mr. Prodjo Sunarjanto SP worth Rp.540.000.000;
 - Mr. Jany Candra worth Rp.540.000.000.
 - 2. Change of classification of series A and B shares to common stock with the same nominal value of Rp16 with the overall number of shares of 10,197,083,780 shares with a rounding of Rp9,340,480 whose additions were made in cash, therefore, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 7 tanggal 4 Oktober 2021, perubahan anggaran dasar telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0055032.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal 6 Oktober 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut: (lanjutan)

Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Persentase Kepemilikan/ Issued and Fully ercentage of Ownership Pemegang Saham Kepemilikan di atas 5%: PT Adi Sarana Armada Tbk 97% 9.891.216.695 Komisaris dan Direksi: Tuan Drs. Prodjo Sunarjanto SP Tuan Jany Candra Tuan Hindra Tanujaya 1% 101.955.695 1% 1% 101.955.695 101.955.695 Total 100% 10.197.083.780

- pengeluaran baru Menyetujui saham dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 3.000.000.000 saham vang mewakili sebanyak-banyaknya 22,7323% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp16 untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
- Menvetuiui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 300.000.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 10% dari saham baru, sebagai salah satu sumber efek yang akan digunakan untuk porsi penjatahan terpusat sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik. Para Pemegang Saham Perusahaan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang akan dikeluarkan tersebut.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Based on Notarial Deed No. 7 dated October 4, 2021 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the changes of articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055032.AH.01.02 TAHUN 2021 dated October 6, 2021, the Company's shareholders has approved the following decisions: (continued)

	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
		Ownership more than 5%:
5	158.259.467.120	PT Adi Sarana Armada Tbk.
		Commissioner and Directors:
5	1.631.291.120	Mr. Drs. Prodjo Sunarjanto SP
5	1.631.291.120	Mr. Jany Candra
5 5	1.631.291.120	Mr. Hindra Tanujaya
)	163.153.340.480	Total

- e. Approved the issuance of new shares from the Company's portfolios maximum of 3,000,000,000 shares which represents a maximum of 22.7323% of the Company's total issued and paid-up capital with nominal value of Rp16 to be offered to the public in the territory of the Republic of Indonesia and to be listed on the Indonesia Stock Exchange.
- Approved the issuance of new shares from the Company's portfolios maximum 300,000,000 shares which represents maximum of 10% of new shares, as one of the sources of securities to be used for the allotment portion as referred to in the Circular Letter of Financial Services Authority number 15/SEOJK.04/2020 concerning Provision of Order Funds, Verification of Fund Availability, Securities Allocation for Central Allotment, and Settlement of Securities Orders in Electronic Public Offerings of Equity Securities. Shareholders of the Company by holding their rights to take part in the new shares to be issued.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 7 tanggal 4 Oktober 2021, perubahan anggaran dasar telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0055032.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal 6 Oktober 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut: (lanjutan)

- g. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam bentuk dan isi dalam rangka:
 - i. Menjadi Perusahaan Terbuka sesuai dengan:
 - Peraturan Badan Pengawas Pasar Lembaga Modal & Keuangan ("Bapepam & LK") No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Umum Penawaran Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008:
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - 3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
 - ii. Perubahan-perubahan lainnya yang telah sebelumnya. Perubahan dijelaskan anggaran dasar mengenai Perusahaan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku sejak tanggal Penawaran Umum Saham Perdana, sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat 1 huruf b Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Based on Notarial Deed No. 7 dated October 4, 2021 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the changes of articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055032.AH.01.02 TAHUN 2021 dated October 6, 2021, the Company's shareholders has approved the following decisions: (continued)

- g. Approved the changes in Company's Articles of Association on the form and content of:
 - i. Become a Public Company in accordance with:
 - 1. Regulation of the Indonesian Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam & LK") No. IX.J.1 concerning the Principles of the Articles Association of Companies which Conducting Public Offering of Equity Securities and Public Companies, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008, dated May 14, 2008;
 - 2. Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
 - 3. Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
 - ii. Other changes previously described. The amendment to the articles of association regarding the status of a closed company to a public company will be effective from the date of the Initial Public Offering, as required in the provisions of Article 25 paragraph 1 letter b of Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT").

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 7 tanggal 4 Oktober 2021, perubahan anggaran dasar telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0055032.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal 6 Oktober 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut: (lanjutan)

h. Perubahan susunan Dewan Direksi dan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Komisaris

Komisaris

Arif Rachmat Prodjo Sunarjanto SP Frida

Iriawan Ibarat Selvy Monalisa

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk (FORMERLY PT ADI SARANA LELANG) (PARENT ENTITY) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of March 31, 2022 and for the Three-Month Periods Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Based on Notarial Deed No. October 4, 2021 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the changes of articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055032.AH.01.02 TAHUN 2021 dated October 6, 2021, the Company's shareholders has approved the following decisions: (continued)

Change in the composition of Board of Directors and Commissioners, as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner Commissioner Commissioner Independent Commissioner Independent Commissioner

Direksi Board of Directors Direktur Utama Jany Candra President Director Deborah Debvanti Direktur Director Sugiarto

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 6 tanggal 1 November 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

Memperbaiki kesalahan penulisan nada keputusan pemegang saham terkait kapitalisasi saldo laba dalam Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Nomor 7 tanggal 4 Oktober 2021 dari sebelumnya: "...kapitalisasi saldo laba Perusahaan per tanggal tiga puluh Juni dua ribu dua puluh satu (30-6-2021) sebesar Rp54.000.000.000 (lima puluh empat miliar Rupiah) yang dibagikan/dialokasikan secara proporsional dengan pembulatan kepada masing-masing Para Pemegang Saham berdasarkan kepemilikan saham mereka dalam Perusahaan..." menjadi sebagai berikut: "...kapitalisasi saldo laba Perusahaan per tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020) sebesar Rp54.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) empat dibagikan/dialokasikan secara proporsional dengan pembulatan kepada masing-masing Para Pemegang Saham berdasarkan kepemilikan saham mereka dalam Perusahaan...'

Based on Notarial Deed No. 6 dated November 1, 2021 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the Company's shareholders has approved the following decisions:

Corrected the error writing in the shareholder's decision regarding the capitalization of retained earnings in the Company as stated in the Deed of Statement of Shareholders' Decision Number 7 dated October 4, 2021 from the previous: "...the capitalization of the Company's retained earnings as of June 30, two thousand and twenty-one (30-6-2021) amounting to Rp54,000,000,000 (fifty four billion Rupiah) which is distributed/allocated proportionally by rounding to Shareholders based on their share ownership in the Company..." became as follows: "...the capitalization of the Company's retained earnings as of the thirty-first of December two thousand and twenty (31-12-2020) amounting to Rp54,000,000,000 (fifty four billion Rupiah) which is distributed/allocated proportionally with rounding to each Shareholder based on their share ownership in the Company..."

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 6 tanggal 1 November 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut: (lanjutan)

- Menyetujui, meratifikasi dan menyatakan kembali penggunaan laba Perusahaan untuk pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang dapat diatribusikan induk kepada entitas sebesar Rp54.572.543.406 (lima puluh empat miliar lima ratus tujuh puluh dua juta lima ratus empat puluh tiga ribu empat ratus enam Rupiah) menjadi sebagai berikut:
 - Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan:
 - b. Sebesar Rp500.000.000 (lima ratus juta Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan:
 - Sebesar Rp54.000.000.000 (lima puluh empat miliar Rupiah) dikapitalisasi menjadi saham yang dibagikan/dialokasikan secara proporsional pembulatan dengan kepada masing-masing Para Pemegang Saham berdasarkan kepemilikan saham mereka dalam Perusahaan. sebagaimana disetujui Saham oleh Para Pemegang berdasarkan Akta No. 7/2021;
 - d. Sebesar Rp72.543.406 (tujuh puluh dua juta lima ratus empat puluh tiga ribu empat ratus enam Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan Perusahaan.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Based on Notarial Deed No. 6 dated November 1, 2021 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the Company's shareholders has approved the following decisions: (continued)

- Approved, ratified and restated the use of the Company's profits for the year ended December 31, 2020 attributable to the parent entity in the amount of Rp54,572,543,406 (fifty four billion five hundred seventy-two million five hundred forty-three thousand four hundred and six Rupiah) shall be as follows:
 - a. Not distributing cash dividends to the shareholders of the Company;
 - b. Rp500,000,000 (five hundred million Rupiah) is set aside and recorded as a reserve fund:
 - c. An amount of Rp54,000,000,000 (fifty four billion Rupiah) is capitalized into shares which are distributed/allocated proportionally by rounding to each shareholder based on their share ownership in the Company, as approved by the Shareholders based on Deed No. 7/2021;
 - d. In the amount of Rp72,543,406 (seventytwo million five hundred forty-three thousand four hundred and six Rupiah) is recorded as the Company's retained earnings.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak masing-masing adalah sebagai berikut: PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Non-controlling interests

Non-controlling interest in net assets of Subsidiary represents the portions of the net assets of the Subsidiary that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the non-controlling interest in net assets of Subsidiary, respectively, are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
PT JBA Indonesia	30.674.617.742	29.923.219.925	PT JBA Indonesia
Total	30.674.617.742	29.923.219.925	Total
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	751.397.818	13.732.546.145	Gain attributable to non-controlling interest
kepada kepentingan non-pengendali	751.397.818	13.732.546.145	non-controlling interest

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in its Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada Tahun 2022, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebagai akibat dari penerbitan saham sebagai berikut:

Total tambahan modal disetor Biaya emisi saham

Neto

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk (FORMERLY PT ADI SARANA LELANG) (PARENT ENTITY) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of March 31, 2022 and for the Three-Month Periods Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In 2022, the Company recorded additional paid-in capital as a result of shares issuance with details as follows:

Net

611.825.000.000 Total Additional paid-in capital (12.605.118.799) Issuance cost

18. DAMPAK PERUBAHAN TRANSAKSI EKUITAS **ENTITAS ANAK**

Pada tanggal 31 Maret 2022, akun ini merupakan selisih dari penambahan kepemilikan di entitas anak melalui pembelian saham kepentingan nonpengendali (Catatan 1b).

18. EFFECTS OF **CHANGES** IN **EQUITY** TRANSACTIONS OF SUBSIDIARIES

As of March 31, 2022, this account represents the difference from the addition of ownership in the subsidiary through the purchase of shares of noncontrolling interests (Note 1b).

31 Desember / December 31

599.219.921.201

	Docombo. or		
	2022	2021	
Pembayaran kas kepada kepentingan non-pengendali	206.695.900.000	206.695.900.000	Cash paid to non-controlling interest
Akuisisi kepentingan non-pengendali bagian Japan Bike Auction Company Ltd. per 30 November 2021	(62.665.126.078)	(62.665.126.078)	Acquisition of non-controlling interest Japan Bike Auction Company Ltd. as of November 30, 2021
Total	144.030.773.922	144.030.773.922	Total

19. PENDAPATAN

19. REVENUE

Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months ended March 31

	2022	2021	
Pendapatan penjualan kendaraan bekas Pendapatan lelang	34.024.564.360 20.711.077.275	26.588.781.879	Used vehicle sales Auction fee
Pendapatan administrasi lelang Total	14.875.761.828 69.611.403.463	20.477.335.150 47.066.117.029	Auction administration fee Total

Pendapatan Kelompok Usaha dari pihak berelasi sebesar Rp 3.529.744.000 dan Rp 2.680.574.000 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 atau merupakan 5,07% 5.70% dari total pendapatan dan masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Catatan 6).

The Group's revenue from related parties amounted 3,783,544,000 to Rp Rp 2,680,574,000 for revenue for three-month ended March 31, 2022 and 2021, respectively, or representing 5.39% and 5.70% of the total revenue for three-month ended March 31, 2022 and March 31, 2021, respectively (Note 6).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUE

Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months ended March 31

	2022	2021	
Biaya penjualan kendaraan bekas (Catatan 7)	31.860.582.118		Cost of sales of used cars (Note 7)
Biaya pengiriman Gaji dan tunjangan	1.925.160.014 1.015.250.738	2.701.903.674 1.017.673.599	Freight cost Salaries and allowances
Jasa lelang	601.659.491	432.548.039	Auction service
Biaya administrasi lelang Biaya sewa juru mudi	259.030.690 17.778.623	425.669.086 1.770.739.538	Auction administration fee Driver fee
Lain-lain	146.407.689	96.992.606	Others
Total	35.825.869.363	6.445.526.542	Total

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp 7.419.019.790 atau 20,44% dari total beban pokok pendapatan untuk untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 (Catatan 6).

Tidak terdapat Pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

Purchases from related parties amounted to Rp7,419,019,790 or representing 20.44% of the total consolidated revenue for the years ended March 31, 2022, respectively (Note 6).

There is no Supplier with individual annual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated revenue.

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months ended March 31

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	14.247.813.328	9.747.682.853	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi			Depreciation and amortization
(Catatan 9, 10 dan 11)	7.790.495.263	6.430.205.139	(Notes 9, 10 and 11)
Keamanan dan kebersihan	3.344.165.540	3.790.758.008	Security and cleaning services
Perlengkapan komputer	924.897.628	448.539.417	Computer equipment
Asuransi	896.382.450	524.858.621	Insurance
Air, listrik, telepon dan internet	665.507.160	724.933.702	Water, electricity, telephone and internet
Jasa profesional	593.807.542	190.775.641	Professional fees
Lain-lain (masing-masing			
di bawah Rp500.000.000)	2.653.586.012	2.727.983.401	Others (below Rp500,000,000 each)
Total	31.116.654.923	24.585.736.782	Total

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk (FORMERLY PT ADI SARANA LELANG) (PARENT ENTITY) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of March 31, 2022 and for the Three-Month Periods Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

22. OTHER OPERATING INCOME

Details of other operating income are as follows:

Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/

Three months ended March 31

	2022	2021
Pendapatan denda dari pelanggan		
Lain-lain - neto	1.638.066.385	1.704.510.000
Total	1.638.066.385	1.704.510.000

Penalty income from the customers Others-net

Total

23. PENDAPATAN **KEUANGAN** DAN **BEBAN KEUANGAN**

Pendapatan terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka masing-masing total Rp 2.425.330.139 dan Rp 830.748.735. pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021.

Beban keuangan terdiri dari:

23. FINANCE INCOME AND CHARGES

Finance income consists of interest income from placements of current accounts and time deposits with total amounting to Rp 2,425,330,139 and Rp 830,748,735 as of March 31, 2022 and March 31, 2021, respectively.

Finance charges consists of:

Tiga bulan yang berakhir pada tanggal

J	i waieu		
Three month	ns ended	March	31

	2022	2021	
Beban Bunga Beban bunga atas aset hak guna	1.411.717.116 435.905.957	529.347.384	Interest Interest expense for right of use assets
Total	1.847.623.073	529.347.384	Total

24. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha mencatat penvisihan imbalan keria untuk memenuhi imbalan minimum yang diwaiibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Cipta Kerja ("UUCK").

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja neto yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan untuk liabilitas kerja karyawan pada tanggal-tanggal imbalan 31 Desember 2021. Perhitungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan perhitungan independen, KKA Hery Al Hariry dan PT Kappa Actuarial Consulting dalam laporannya bertanggal 14 Maret 2022.

24. EMPLOYEE BENEFITS

The Group has made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Cipta Kerja Law ("ÚUCK").

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUCK.

The following tables summarize the net employee benefits expense component recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and amount recognized in the statements of financial position for employee benefits liability as of December 31, 2021. The calculation for the years ended December 31, 2021 were determined based on the calculation of the independent actuary, KKA Hery Al Hariry and PT Kappa Actuarial Consulting in its reports dated March 14, 2022, respectively.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap vang memenuhi syarat. luran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Kelompok Usaha sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Jumlah kontribusi Kelompok Usaha untuk program iuran pasti karyawan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp482.681.471

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined contributions pension plan

The Group provides defined contribution pension plan for all permanent employees who are eligible. Funded pension contributions consist of the Group's shares computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's shares computed at 2.4% of the employee's gross salary. Total contribution of the Group to the employees' defined contribution plans for the three month ended December 31, 2021 amounted Rp482,681,471, respectively.

a. Beban imbalan kerja

a. Employee benefits expense

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31

	rear ended December 31	
	2021	
Biaya jasa kini	2.217.181.024	Current service cost
Beban bunga	820.911.940	Interest cost
Pengukuran kembali atas		Remeasurement of other
imbalan jangka panjang lainnya	(518.104.470)	long-term employee benefits
Beban imbalan kerja, neto	2.519.988.494	Employee benefits expense, net

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

b. The movements of employee benefits liability

The movement of present value of defined benefit obligation as of December 31, 2021, is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31

	2021	
Saldo awal	11.710.584.027	Beginning balance
Beban imbalan kerja, neto	2.519.988.494	Employee benefits expense, net
Pembayaran manfaat	(197.652.036)	Benefit payment
Nilai diakui pada		Amount recognized in
penghasilan komprehensif lain	(2.326.511.277)	other comprehensive income
Beban imbalan kerja, neto	11.706.409.208	Employee benefits expense, net

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk (FORMERLY PT ADI SARANA LELANG) (PARENT ENTITY) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of March 31, 2022 and for the Three-Month Periods Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The maturity profile of defined benefits obligation as of March 31, 2022 and December 31, 2021:

31 Desember 2021/ December 31, 2021/

2 - 5 tahun Lebih dari 5 tahun 4.293.518.555 133.492.893.703 2 - 5 years More than 5 years

Total

137.786.412.258

Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja karyawan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing adalah 14,97 tahun. The average duration of the long-term employee benefit obligation at December 31, 2021 were 14.97 years, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut :

As of December 31, 2021, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

Pongaruh atas/Tho impact of

		Pengaruh atas/7	he impact of	
	Tingkat diskonto/ Discount rate	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
2021 Kenaikan	1%	(920.868.388)	(152.385.830)	Incre
Penurunan	(1%)		181.155.143	Decre
		Pengaruh atas/7	he impact of	
	Tingkat gaji/ Salary rate	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
2021 Kenaikan	1%	1.163.605.240	191.839.762	2 Incre
Penurunan	(1%)	(390.516.543)	(163.469.262)	Decre

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk (FORMERLY PT ADI SARANA LELANG) (PARENT ENTITY) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of March 31, 2022 and for the Three-Month Periods Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2021 are as follows:

2021
7,35%
6,00%
TMI - IV
5% TMI - IV
6% sampai dengan
usia 30 tahun
dengan degradasi
linier menurun
hingga 0%
pada usia 54 tahun/
6% up to age 30
and reducing
linearly up to 0%
at the age 54
55 tahun/years

Normal retirement age

Discount rate

Resignation rate

Annual salary increase Mortality rate

Level of disability and illness

25. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai

berikut:

Details of earnings per share computation is as

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

follows:

	Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months ended March 31		31 Maret/		
	2022	2021			
Dasar Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.020.287.580	12.254.184.972	Income for the year attributed to the owners of the parent entity		
Rata-rata tertimbang jumlah saham	12.746.400.166	10.197.083.780	Weighted average number of ordinary shares		
Laba per saham dasar dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,16	1,20	Basic earnings per share for income for the year attributable to the owners of the parent entity		

2024

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMEN

26. SEGMENT INFORMATION

Tanggal 31 Maret 2022 (Tahun yang berakhir pada 31 Maret 2022)/ As of March 31, 2022 (Years ended March 31, 2022)

	Jasa lelang/ Auction	Penjualan kendaraan bekas/sales of used cars	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	35.586.839.103	34.024.564.361	-	69.611.403.464	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	253.800.000	-	(253.800.000)	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	35.840.639.103	34.024.564.361	(253.800.000)	69.611.403.464	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(3.831.266.450)	(32.248.402.913)	253.800.000	(35.825.869.363)	Cost of revenue
Laba bruto	32.009.372.653	1.776.161.448		33.785.534.101	Gross profit
Beban operasi, neto	(25.064.152.527)	(4.072.392.001)	(940.669.547)	(30.077.214.075)	Operating expenses, net
Laba operasi	6.945.220.126	(2.296.230.553)	(940.669.547)	3.708.320.026	Income from operations
Pendapatan keuangan Pajak final Beban keuangan	- - -	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	2.425.330.139 (485.066.028) (1.847.623.073)	Finance income Final tax Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	3.800.961.064	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	(1.780.673.484)	Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	2.020.287.580	Income for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	453.669.700	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	2.473.957.280	Total comprehensive income for the year
Kepentingan minoritas	-	-	-	(751.397.818)	Minority interest
Laba setelah kepentingan minoritas	-	-	-	1.722.559.462	Income after minority interest
Aset Aset tetap, neto Persediaan Aset yang tidak dapat dialokasikan	:	- - -	· ·	842.215.735.192	Assets Fixed assets, net Inventory Unallocated Assets
Total aset	-	-	-	842.215.735.192	Total assets
<u>Liabilitas</u> Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	138.131.332.890	<u>Liabilities</u> Unallocated liabilities
Total liabilitas	-	-	-	138.131.332.890	Total liabilities
Beban penyusutan Kendaraan sewa Beban penyusutan yang tidak dapat	-	-	:	-	Depreciation expense Vehicle lease
dialokasikan	-	-	•	7.790.495.263	Unallocated depreciation expense
Total	-	-	•	7.790.495.263	Total
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap Yang dapat dialokasikan Tidak dapat dialokasikan	- - -	-	- - -	- - 12.998.944.041	Capital expenditure for purchase of fixed assets Allocated Unallocated
Total	-	-	-	12.998.944.041	Total

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tahun yang berakhir pada 31 Maret 2021)/ As of March 31, 2021 (Years ended March 31, 2021)

	Jasa lelang/ Auction	Penjualan kendaraan bekas/ <i>sales of</i> used cars	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	44.385.543.029	-	-	44.385.543.029	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	2.680.574.000	-	-	2.680.574.000	Inter-segment revenue
Total pendapatan	47.066.117.029	-		47.066.117.029	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(6.445.526.542)	-	-	(6.445.526.542)	Cost of revenue
Laba bruto	40.620.590.487	-	-	40.620.590.487	Gross profit
Beban operasi, neto	(23.880.125.418)	(87.146.046)	(313.556.514)	(24.280.827.978)	Operating expenses, net
Laba operasi	16.740.465.069	(87.146.046)	(313.556.514)	16.339.762.509	Income from operations
Pendapatan keuangan Pajak final Beban keuangan		- - -		830.748.735 (166.149.747) (529.347.384)	Finance income Final tax Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	16.475.014.113	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	(4.220.829.141)	Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	12.254.184.972	Income for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	273.223.351	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	12.527.408.323	Total comprehensive income for the year
Kepentingan minoritas	-	-	-	(5.715.770.320)	Minority interest
Laba setelah kepentingan minoritas	-	-	-	6.811.638.003	Income after minority interest
Aset Aset tetap, neto Persediaan	30.431.230.598	-	306.844.555	30.738.075.153	Assets Fixed assets, net Inventory
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	356.267.832.637	Unallocated Assets
Total aset	-	-	-	387.005.907.790	Total assets
<u>Liabilitas</u> Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	132.189.246.100	<u>Liabilities</u> Unallocated liabilities
Total liabilitas	-	-	-	132.189.246.100	Total liabilities
Beban penyusutan Kendaraan sewa Beban penyusutan yang tidak dapat	- -	-	-	-	Depreciation expense Vehicle lease
dialokasikan	-	-	-	1.535.969.886	Unallocated depreciation expense
Total	-	-	-	1.535.969.886	Total
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap Yang dapat dialokasikan	-	-	-	-	Capital expenditure for purchase of fixed assets Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.328.825.782	Unallocated
Total	-	-	-	1.328.825.782	Total

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, asset kontrak, aset lain-lain - uang jaminan, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan utang lain-lain yang berasal langsung dari operasi Kelompok Usaha. Aset dan liabilitas keuangan lain Kelompok Usaha termasuk piutang lain-lain, aset kontak, aset lain-lain - uang jaminan, dan biaya masih harus dibayar.

Itu adalah dan selalu merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Kelompok Usaha. Direksi menelaah dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Aset keuangan Kelompok Usaha yang memiliki potensi konsentrasi risiko kredit secara signifikan pada dasarnya terdiri dari piutang usaha. Kelompok Usaha memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, contract assets, other assets security deposits, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values due to their short-term in nature.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial instruments of the Group consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other payables which are primarily derived directly from the operations of the Group. Other financial assets and liabilities of the Group include other receivables, contract assets, other assets - security deposits, and accrued expenses.

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk. Risk management objectives of the Group as a whole are to effectively manage those risks and minimize the unexpected adverse impact on the Group's financial performance. The directors review and approve policies for managing each of these risks. which are described in more detail as follows:

a. Credit risk

The Group's financial assets that have significant credit risk exposure are the trade receivables. The Group has credit risk policies and procedures to ensure that credit evaluation and account monitoring procedures are in place.

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO **KEUANGAN** (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit Kelompok Usaha timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2022, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan karena piutang usaha Kelompok Usaha terkait dengan banyak pelanggan.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran deposito berjangka dikelola manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk risiko konsentrasi meminimalkan kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Risiko kredit maksimum Kelompok Usaha untuk aset keuangan pada tanggal setiap 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dan adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisa umur piutang usaha berikut:	adalah sebagai	The aging a follows:	analysis of trade receivables are as
	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai Telah jatuh tempo, namun tidak	36.155.362.600	21.661.036.496	Neither past due nor impaired
mengalami penurunan nilai 1 - 30 hari 31-60 hari	22.988.501.964 33.500.000	524.349.620 182.952.600	Past due but not impaired 1 - 30 days 31-60 days

59.177.364.564

Risiko likuiditas

Total

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara hati-hati antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan setara kas dan memastikan tersedianya pendanaan sejumlah fasilitas kredit. Kebijakan likuiditas Kelompok Usaha manajemen dilakukan dengan menjaga dan memastikan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk (FORMERLY PT ADI SARANA LELANG) (PARENT ENTITY) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of March 31, 2022 and for the Three-Month Periods Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. FINANCIAL RISK **MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

The Group's credit risk arises from failure of the other party to pay, with a maximum risk equivalent to the carrying amount of the instrument. As of March 31, 2022, there is no significant concentrations of credit risk as the Group's trade receivables are related to a large number of customers.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in with the Group policy. accordance Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The Group maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of March 31, 2022 and December 31, 2021 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statement of financial position.

b. Liquidity risk

22.368.338.716

The management of liquidity risk is performed prudently by, among others, monitoring the maturity profile of the borrowings and funding sources, maintaining the availibility sufficient cash and cash equivalents and ensuring the availability of funding from a number of credit facilities. The Group's liquidity management policy are conducted by maintaining and ensuring the balance between the cash inflows and cash outflows.

Total

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Per 31 Maret 2022, komponen signifikan dari utang lancar adalah utang kepada pihak berelasi yang telah dilunasi pada tanggal 25 Januari 2022 dimana dana yang digunakan untuk pembayaran atas utang tersebut berasal dari dana IPO yang diterima perusahaan.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Liquidity risk (continued)

As of March 31, 2022 the significant component of current liabilities is loan to related parties that have been fully paid on January. 25, 2022 where the fund used for payment of the liaibilities comes from IPO funds received by the Company.

The following table analyze the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows.

31 Maret 2022/March 31, 2022

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years
Utang lain-lain	102.541.242.733	102.541.242.733			
Biaya masih harus dibayar	5.470.837.759	5.470.837.759	5.470.837.759	-	-
Liabilitas sewa	15.581.277.903	15.581.277.903	8.350.829.052	4.820.299.234	2.410.149.617
Total	123.593.358.395	123.593.358.395	116.362.909.544	4.820.299.234	2.410.149.617
		31 D	esember 2021/De	ecember 31, 2021	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years
Utang lain-lain Biaya masih harus	285.657.181.699	285.657.181.699	285.657.181.699	-	-
dibayar	7.931.314.911	7.931.314.911	7.931.314.911	-	-
Liabilitas sewa	19.230.174.678	19.230.174.678	11.999.725.827	4.621.435.124	2.609.013.727
Total	312.818.671.288	312.818.671.288	305.588.222.437	4.621.435.124	2.609.013.727

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Right of Use Asset" pada Maret 2022 dan Desember 2021 didepresiasi serta diamortisasi sesuai jangka waktu sewa. Rincian perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan yang signifikan adalah sebagai berikut:

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Land and/or building rental agreements

The Group entered into land and/or building rental agreements with third parties. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Right of Use Asset" on March 2022 dan December 2021 on depreciated and amortized over the rental period. The details of the significant land and/or building rental agreements are as follows:

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Periode sewa/Rental period

	Aset yang disewa <i>l Rental</i> assets			
Cabang/ Branches		Awal/ Beginning	Akhir/ Ending	Biaya sewa/ Rental fees
Surabaya	Tanah dan bangunan/ Land and building	23 Oktober 2020/October 23, 2020	23 Oktober 2023/October 23, 2023	Rp6.000.000.000
Jakarta	Tanah dan bangunan/ Land and building	1 April 2019/ <i>April 1, 201</i> 9	31 Maret 2024/March 31, 2024	Rp5.520.000.000
Denpasar	Lahan/Area	18 Juni 2019/June 18, 2019	17 Juni 2029/ <i>June 17, 20</i> 29	Rp3.955.333.333
Palembang	Tanah dan Bangunan/ Land and building	1 April 2019/ <i>April 1, 201</i> 9	30 April 2024/ <i>April 30, 2024</i>	Rp3.111.111.111
Semarang	Tanah/Land	1 April 2021/April 1, 2021	30 Maret 2026/March 30, 2029	Rp2.795.439.308
Bandung	Lahan/Area	1 April 2021/April 1, 2021	31 Maret 2026/March 31, 2026	Rp2.700.000.000
Makassar	Lahan/Area	14 Agustus 2017/August 14, 2017	14 Agustus 2027/August 14, 2027	Rp 2.337.513.676
Pontianak	Tanah dan bangunan/ Land and building	25 Juni 2019/ <i>June 25, 201</i> 9	25 Juni 2026/ <i>June 25, 2026</i>	Rp2.061.111.111
Pekanbaru	Lahan/Area	1 November 2019/November 1, 2019	21 Oktober 2029/October 21, 2029	Rp2.000.000.000
Balikpapan	Tanah dan bangunan/ Land and building	1 Maret 2019/ <i>March 1, 201</i> 9	31 Oktober 2028/October 31, 2028	Rp1.930.468.065
Jambi	Lahan/Area	3 Oktober 2019/October 3, 2019	3 Oktober 2024/October 3, 2024	Rp1.750.000.000
Jakarta	Tanah dan bangunan/ Land and building	1 November 2021/ November 1, 2021	31 Oktober 2022/October 31, 2022	Rp1.062.000.000

 Perjanjian pengalihan Aset PT Caroline Karya Teknologi

Pada tanggal 6 Oktober 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian untuk membeli semua hak, hak kepemilikan dan kepentingan dalam dan atas Aset yang Dialihkan PT Caroline Karya Teknologi senilai Rp1.242.692.362. Pada tanggal 2 November 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas transaksi pembelian tersebut.

 Perjanjian pengalihan Aset PT Adi Sarana Investindo

Pada tanggal 6 Oktober 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian untuk membeli semua hak, hak kepemilikan dan kepentingan dalam dan atas Aset yang Dialihkan PT Adi Sarana Investindo senilai Rp1.556.144.041. Pada tanggal 2 November 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas transaksi pembelian tersebut.

 Asset transfer agreement of PT Caroline Karya Teknologi

On October 6, 2021, the Company has entered into agreement to purchase all rights, ownership rights and interests in and on assets transferred by PT Caroline Karya Teknologi worth Rp1,242,692,362. On November 2, 2021, the Company has made payment for the purchase transaction.

 Asset transfer agreement of PT Adi Sarana Investindo

On October 6, 2021, the Company has entered into agreement to purchase all rights, ownership rights and interests in and on assets transferred by PT Adi Sarana Investindo worth Rp1,556,144,041. On November 2, 2021, the Company has made payment for the purchase transaction.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk (SEMULA PT ADI SARANA LELANG) DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir

untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. ADDITIONAL INFORMATION TO STATEMENTS OF CASH FLOWS

Significant non-cash transactions

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	December 31, 2021/ December 31, 2021	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap (Catatan 9) Penambahan tanah melalui	-	98.356.958.998	Reclassification of advances for purchase of fixed assets to fixed assets (Note 9) Reclassification of advances for
biaya masih harus dibayar (Catatan 14)	259.982.351	519.964.700	Acquisition of land through accrued expenses (Note 14)
Penambahan aset tetap melalui	259.902.551	319.904.700	Acquisition of fixed asset through
utang lain-lain	=	211.462.625	other payable
Penambahan aset tak berwujud			Acquisition of intangible asset
melalui utang lain-lain	-	48.600.000	through other payable

31. WABAH COVID-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi *Covid-19*. Dampak pandemi *Covid-19* terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

31. COVID-19 OUTBREAK

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.